



PENERAPAN STRATEGI *POSTER SESSION*

**UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA TEMA EKOSISTEM MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SILAM
KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR**

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



OLEH

MUTIARA RAHMADANI

NIM. 11810823239

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M



2. Di samping mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Di samping mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN STRATEGI *POSTER SESSION*

**UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA TEMA EKOSISTEM MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 008 SILAM
KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUTIARA RAHMADANI

NIM. 11810823239

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Poster Session Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Ekosistem Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mutiara Rahmadani, NIM. 11810823239 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam siding munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Jumadil Akhir 1443 H.
06 Januari 2022. M

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Program Studi PGMI

I. Subhan, S.Ag, M.Ag

Dr. Hj. Mardia Hayati, S. Ag., M. Ag

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Poster Session Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Ekosistem Muatan Bahasa Indonesia Kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mutiara Rahmadani, NIM. 11810823239 telah diajukan dan disidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Januari 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 22 Jumadil Akhir 1443 H
25 Januari 2022

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, M.Ag

Penguji III

Dr. Yasnol, M.Ag

Penguji II

Susiba, M.Pd.I

Penguji IV

Susilawati, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kudat, M.Ag.

Nip. 196405211994021001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 02 Februari 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUTIARA RAHMADANI
NIM : 11810823239
Tempat/Tgl. Lahir : Merangin, 26 Desember 1999
Fakultas/Pascasarjana : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Pendi : PENDIDIKAN GURU MI
Judul Tugas Akhir : "PENERAPAN STRATEGI *POSTER SESSION*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA PADA TEMA EKOSISTEM
MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SDN 008 SILAM KECAMATAN KUOK
KABUPATEN KAMPAR"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

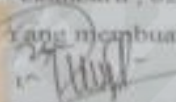
1. Penulisan Tugas Akhir dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tugas Akhir saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Februari 2022

Yang membuat pernyataan




MUTIARA RAHMADANI
11810823239



KATA PENGANTAR



ALHAMDULILLAH WA ALAIHAUM WR.WB

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan hingga pada saat ini, dengan rahmat, nikmat, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Penerapan Strategi *Poster Session* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Ekosistem Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tak luput pula bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada kedua orang tuaku ayahanda **Kahar Pratama** dan ibunda **Santi** yang telah membantu baik dari segi material maupun non material kepada peneliti selama ini.

Selain itu pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku rektor UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Dr. H. Zarkasih, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Dr. Zubaida Amir, MZ., S.Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Dr. Amira, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau
 © Stefa Idris, Universitas Islam Sumatera Utara



6. H. Subhan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Dr. Hj. Mardia Hayati, S.Ag. M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Dosen dan segenapn staff akademik yang telah memberikan jasa dan ilmu selama dibangku perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. H. Zakaria,. S.Pd,SD selaku kepala sekolah serta Nurhasanah,. S.Pd selaku guru kelas V dan seluruh majelis guru SDN 008 Silam Kecamatan Kuok yang telah membantu penulis melakukan penelitian.
11. Untuk keluarga tercinta terutama kedua orang tua, kepada David Dewantara, Leora Saka Putra dan Muhammad Ozil, serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.
12. Tidak terkecuali kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal soleh di sisi Allah SWT. Amin.....

WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB

Pekanbaru, 06 Januari 2022

Penulis

MUTIARA RAHMADANI
NIM. 11810823239



PERSEMBAHAN

“Katakanlah (Muhammad), sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah SWT, tuhan seluruh alam” (Q.S Al-An’am: 162)”

Kaki yang berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, mulut yang akan selalu berdo’a... Aku sampai ke titik ini adalah sepicik keberhasilan yang engkau berikan padaku ya Rabb, tak hentinya aku mengucap syukur padamu ya Rabb. Serta shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW.

Terimakasih tak terhingga....

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda terkuat (Kahar Pratama) dan ibunda terhebat (Santi) orang yang sangat berpengaruh besar dalam hidupku. Yang tiada hentinya memberikan semangat, dorongan, motivasi, nasehat, kasih sayang, pengorbanan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku dan yang paling terpenting setiap lantunan do’a yang engkau panjatkan hingga aku bisa berada dipenghujung awal perjuanganku.

Kenakalan, kelalaian, kesalahan yang sangat banyak aku lakukan. Namun, motivasi dan semangat yang selalu engkau berikan kepadaku. Lembaran-lembaran ini bagian bukti kecilku untukmu, gambaran dari motivasi dan semangat yang selalu engkau berikan.

Dan Terimakasih juga ku ucapkan karena telah hadir dalam hidupku.... Untuk abangku Leora Saka Putra dan adikku Muhammad Ozil serta keluarga, dan orang-orang disekelilingku. Setiap nasehat dan do’a yang kalian ucapkan menjadi penyemangat atas keluh kesah dalam hidupku hingga aku bisa sampai pada titik saat ini...

*“Hidup santai tareget sampai”
-Mutiara Rahmadani-*

- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Mutiara Rahmadani, (2022): Penerapan Strategi *Poster Session* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Ekosistem Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema ekosistem di kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar melalui strategi *poster session*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 28 orang siswa kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi *poster session* dan keterampilan berbicara. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes keterampilan berbicara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa strategi *poster session* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan hasil keterampilan berbicara siswa hanya mencapai 59,57% atau masih tergolong kurang. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 76,08% atau tergolong cukup baik. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 84,18% atau tergolong baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *poster session* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema ekosistem kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Strategi *Poster Session*, Keterampilan Berbicara.



ABSTRACT

Mutiara Rahmadani, (2022): The Implementation of Poster Session Strategy in Increasing Student Speaking Skills on Ecosystem Theme of Indonesian Language Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 008 Silam, Kuok District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the increase of student speaking skills on Ecosystem theme at the fifth grade of State Elementary School 008 Silam, Kuok District, Kampar Regency through Poster Session strategy. The low of student speaking skills on Indonesian Language lesson content constituted the background of this research. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 28 of the fifth-grade students of State Elementary School 008 Silam, Kuok District, Kampar Regency. The objects were Poster Session strategy and speaking skills. This research was conducted for two cycles and every cycle comprised two meetings. Observation, speaking skill test, and documentation were the techniques of collecting data. Qualitative descriptive statistical analysis technique with percentage was used in this research. Based on the research findings and data analyses, Poster Session strategy could increase student speaking skills. It could be identified from student speaking skill that was 59.57% before the action and it was on poor category. After the action was conducted in the first cycle, student speaking skill increased to 76.08% and it was on good enough category. In the second cycle, it increased to 84.18% and it was on good category. Therefore, it could be concluded that Poster Session strategy could increase student speaking skills on Ecosystem theme at the fifth grade of State Elementary School 008 Silam, Kuok District, Kampar Regency.

Keywords: *Poster Session Strategy, Speaking Skills*

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan, penyalinan, penjiplakan, atau penyediaan kembali dengan cara digital maupun analog untuk dijual tanpa izin penerbit.

UIN SUSKA RIAU



ملخص

موتيارا رحمداني، (٢٠٢٢): تطبيق استراتيجية جلسة الملتصقات لترقية مهارة كلام التلاميذ على موضوع النظام البيئي لدروس اللغة الإندونيسية في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ سيلام في مديرية كواك بمنطقة كمفر

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية مهارة كلام التلاميذ على موضوع النظام البيئي في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ سيلام في مديرية كواك بمنطقة كمفر من خلال تطبيق استراتيجية جلسة الملتصقات. وخلفيته هي ضعف مهارة كلام التلاميذ في دروس اللغة الإندونيسية. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس و٢٨ تلميذاً للفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ سيلام في مديرية كواك بمنطقة كمفر وموضوعه استراتيجية جلسة الملتصقات ومهارة الكلام. وتم إجراؤه في الدورتين ولكل دورة لقاءن. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات فيه هي ملاحظة واختبار مهارة الكلام والتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل بياناته تحليل إحصائي وصفي كافي بالنسبة المثوية وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن استراتيجية جلسة الملتصقات ترقى مهارة كلام التلاميذ. وعرف ذلك من أن قيمة مهارة كلام التلاميذ قبل الإجراء فقط ٥٩,٥٧٪ أي لا تزال في المستوى الضعيف. وفي الدورة الأولى من الإجراء ترفت قيمة مهارة كلام التلاميذ إلى ٧٦,٠٨٪ أي تكون في المستوى المقبول. وفي الدورة الثانية ترفت أيضا إلى ٨٤,١٨٪ أي تكون في المستوى الجيد. وبناء على ما تقدم استنتج بأن استراتيجية جلسة الملتصقات ترقى مهارة كلام التلاميذ على موضوع النظام البيئي في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ سيلام في مديرية كواك بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: استراتيجية جلسة الملتصقات، مهارة الكلام.

1. Cipta dilindungi Undang-undang
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Kerangka Berfikir	26
C. Penelitian Relevan	28
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN 34	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Rancangan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	38

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang

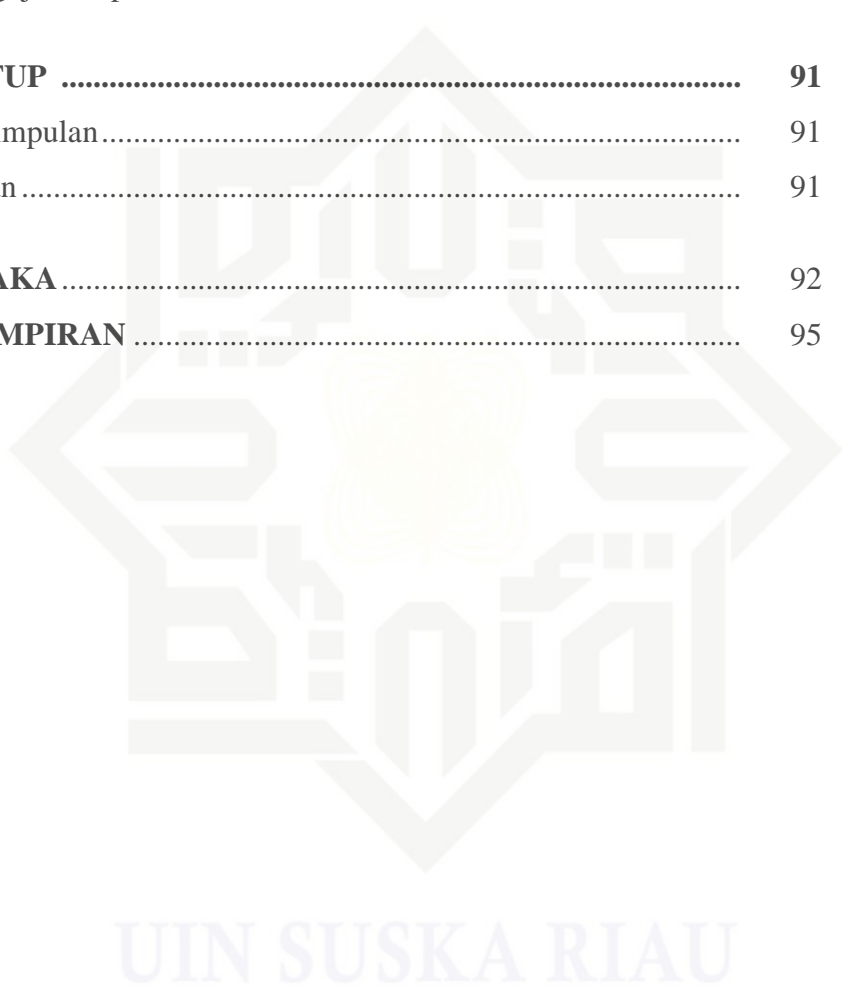
Her Citra Dindang dan Ujanggandang

Her Citra Dindang dan Ujanggandang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	83
D. Pengujian Hipotesis	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95





DAFTAR TABEL

Table III.1	Interval Kategori Guru dan Siswa	40
Table III.2	Interval Kategori Keterampilan Berbicara.....	41
Table IV.1	Data Keadaan Guru SDN 008 Silam Kcamatan Kuok.....	46
Table IV.2	Data Keadaan Siswa SDN 008 Silam Kecamatan Kuok.....	46
Table IV.3	Data Siswa Kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok.....	47
Table IV.4	Sarana dan Prasarana SDN 008 Silam Kecamatan Kuok.....	48
Table IV.5	Keterampilan Berbicara Sebelum Tindakan	49
Table IV.6	Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus I Pertemuan 1.....	53
Table IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus I Pertemuan 1.....	54
Table IV.8	Hasil Test Ketrampilan Berbicara Siswa Dengan Penerapan Strategi Poster Session Pada Siklus I Pertemuan 1.....	55
Tavel IV.9	Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus I Pertemuan 2.....	59
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus I Pertemuan 2.....	60
Table IV.11	Hasil Test Ketrampilan Berbicara Siswa Dengan Penerapan Strategi Poster Session Pada Siklus I Pertemuan 2.....	62
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	63
Table IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	64

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



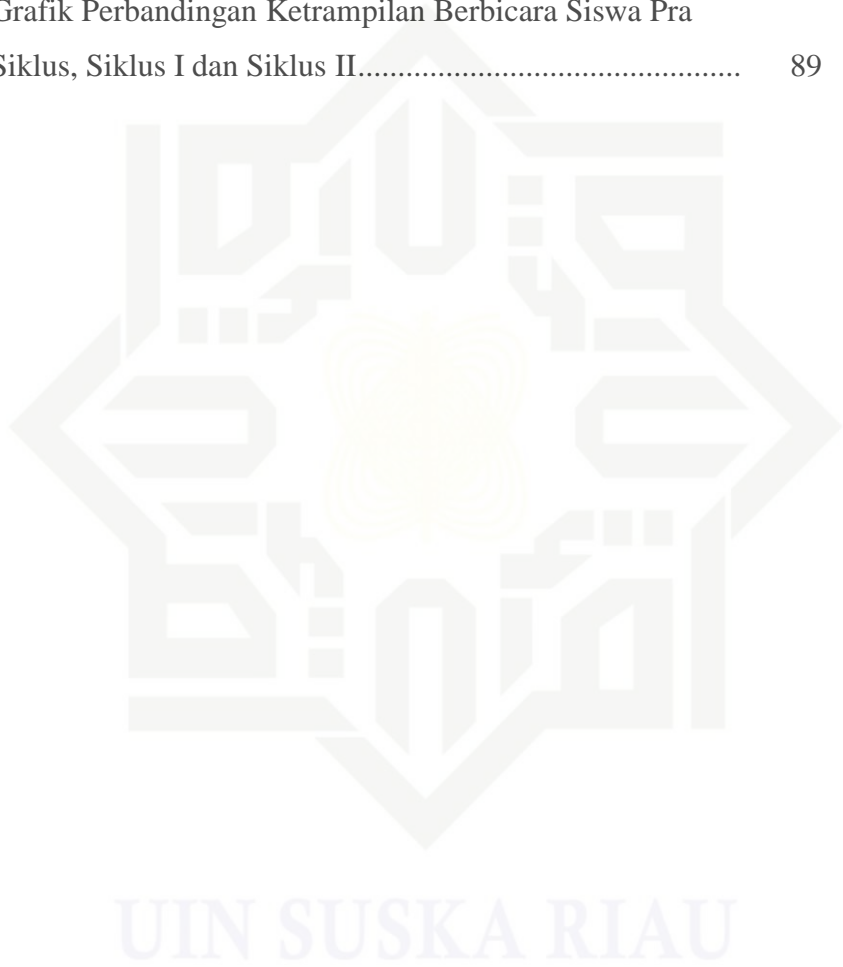
Haklupa Diinangi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Table IV.14	Rekapitulasi Test Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	65
Table IV.15	Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus II Pertemuan 1	70
Table IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus II Pertemuan 1	71
Table IV.17	Hasil Test Ketrampilan Berbicara Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus II Pertemuan 1.....	73
Table IV.18	Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus II Pertemuan 2	76
Table IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus II Pertemuan 2	77
Table IV.20	Hasil Test Ketrampilan Berbicara Siswa Dengan Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> Pada Siklus II Pertemuan 2.....	79
Table IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	80
Table IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	81
Table IV.23	Rekapitulasi Test Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	82
Table IV.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	84
Table IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	86
Table IV.26	Rekapitulasi Test Ketrampilan Berbiacar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	35
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	86
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	87
Gambar IV.3	Grafik Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	89





Hal ini dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Saipatun Niswani UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	95
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	103
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	108
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3.....	114
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4.....	120
Lampiran 6	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Strategi <i>Poster Session</i>	125
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	128
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	130
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3.....	132
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4.....	134
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Strategi <i>Poster Session</i>	135
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	138
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	140
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3.....	142
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan.....	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.....	144
Lampiran 16	Pedoman Penialian Test Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Strategi <i>Poster Session</i>
	146
Lampiran 17	Lembar Observasi Test Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan 1
	148
Lampiran 18	Lembar Observasi Test Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan 2
	150
Lampiran 19	Lembar Observasi Test Keterampilan Berbiacara Siswa Siklus II Pertemuan 3
	152
Lampiran 20	Lembar Observasi Test Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan 4
	154
Lampiran 21	Dokumentasi Sekolah
	156
Lampiran 22	Dokumentasi Saat Proses Pembelajaran
	157
Lampiran 23	Dokumentasi Penerapan Strategi <i>Poster Session</i>
	158
Lampiran 24	Hasil Poster/Gambar Menggunakan Strategi Poster Sesion
	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbicara dan menulis bersifat ekspresif atau produktif yaitu memberikan informasi, sedangkan keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif yaitu menerima informasi.¹ Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain. Seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila yang bersangkutan terampil memilih bunyi-bunyi bahasa (berkata, kalimat, serta tekanan dan nada) secara tepat serta memformulasikanya secara tepat pula guna menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, perbuatan dalam suatu konteks komunikasi tertentu.

Kemudian, seseorang dikatakan terampil mendengarkan (menyimak) apabila yang bersangkutan memiliki kemampuan menafsirkan makna dari bunyi-bunyi bahasa (berupa kata kalimat, tekanan dan nada) yang disampaikan pembicara dalam suatu konteks komunikasi tertentu. Selanjutnya, seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis apabila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraph) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan, fakta. Dan seseorang dikatakan terampil membaca bila yang bersangkutan dapat menafsirkan makna dan

¹Delia Putri dan Elvina, *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*,(Jawa Timur:Qiara Media,2019),Hlm.1



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraph, organisasi tulisan) yang dibacanya.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting perannya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan adalah berbicara. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya di dahului oleh keterampilan menyimak dan masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.

Berbicara merupakan salah satu tuntutan kebutuhan hidup manusia sebagai makhluk sosial, terutama dalam berkomunikasi terhadap orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat utamanya. Keterampilan berbicara adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa, serta kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan kepada siapa. Sementara itu, menurut Ibrahim keterampilan berbicara adalah kemampuan bertutur dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya.²

Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal karena itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan peserta didiknya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pelajaran yang bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa. Dengan demikian penting bagi guru untuk melatih keterampilan berbicara siswa, misalnya dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran untuk

² Taufina, *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*, (Padang: Sukabina Press, 2015),Hlm.91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong keterampilan berbicara siswa agar lebih meningkat. Karena strategi yang bagus akan mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap kebiasaan berbicara siswa.

Keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir, membaca, menulis dan menyimak. Kemampuan berfikir mereka akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengkonsepkan, mengklasifikasikan dan menyederhanakan pikiran, perasaan dan ide kepada orang lain secara lisan sehingga untuk mewujudkan hal tersebut memerlukan strategi yang tepat dari seorang guru.

Menurut Agustinus Gerada ada beberapa faktor-faktor yang menunjang keefektifan berbicara, yaitu:³ pengucapan vokal, pengucapan konsonan, penempatan tekanan, penempatan persendian, pemilihan kata, pemilihan ungkapan, dan kata bentukan.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas teridentifikasi beberapa gejala terkait kemampuan berbicara peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar di kelas V yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Ternyata masih dijumpai beberapa gejala-gejala yang mengindikasikan rendahnya keterampilan berbicara siswa terutama pada muatan pelajaran bahasa Indonesia, diantaranya:⁴

³ Agustinus Gerada, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020) Hlm. 59

⁴ Hasil Wawancara Guru Kelas V SDN 008 Silam: 25 Juli 2021



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 28 siswa hanya 13 orang siswa atau 46,43% orang siswa menggunakan bahasa indonesia yang tidak baku saat berbicara dihadapan teman-temanya.
2. Dari 28 orang siswa hanya 11 orang siswa atau 39,29% orang siswa yang belum mampu menggunakan vocal dengan tepat.
3. Dari 21 orang siswa hanya 10 orang siswa atau 35,71% orang siswa yang menggunakan intonasi daerah
4. Dari 28 orang siswa hanya 15 orang siswa atau 53,57% orang siswa yang mampu berkomunikasi dengan baik dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, terlihat bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar masih tergolong rendah. Dari gejala-gejala yang timbul diatas, ternyata pembelajaran yang disajikan oleh guru selama ini cenderung menggunakan strategi ekspository seperti metode ceramah atau tanya jawab. Pembelajaran yang berpusat pada guru ini berdampak kurang baik terhadap perkembangan mental dan kemampuan berbicara peserta didik terutama dalam mengemukakan ide-ide atau gagasan secara lisan.

Berdasarkan ungkapan diatas, maka akan lebih efektif apabila guru dapat memilih strategi pembelajaran aktif dengan menyesuaikanya dengan pembelajaran yang akan dicapai. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara



siswa dalam proses pembelajaran. Setelah membaca beberapa literature dan penelitian relevan, peneliti tertarik untuk menjadikan strategi *poster session* sebagai solusi atas permasalahan diatas.

Poster adalah suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak ramai. *Poster session* adalah sebuah strategi cerita dan gambar yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sekarang sedang di diskusikan dalam sebuah lingkungan menyenangkan, penggunaan strategi ini diantaranya ditujukan untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami isi sebuah bacaan kemudian mampu untuk memvisualisasikanya dalam bentuk gambar. Dengan demikian strategi *poster session* merupakan sebuah strategi kooperatif yang menggabungkan teks dan gambar untuk memperoleh informasi secara cepat sekaligus dapat mengembangkan daya kreatifitas siswa dalam memvisualisasikan teks dalam bentuk gambar dan dari gambar tersebut diharapkan semua siswa dapat menghafalkan isi bacaan tersebut dapat bertahan lama. Strategi pembelajaran ini dibagi dalam beberapa kelompok lalu siswa diminta mendiskusikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan topik, selanjutnya siswa mendiskusikanya serta menunangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster, setiap kelompok diminta untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

mempresentasikan gambar yang telah dibuatnya dan guru atau kelompok lain boleh bertanya untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.⁵

Oleh sebab itu, melihat kepada latar belakang masalah diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan judul: **“Penerapan Strategi *Poster Session* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Ekosistem Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

1. Menurut pendapat Siberman *poster session* adalah sebuah strategi cerita dan gambar yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan presepsi dan perasaan mereka tentang topic yang sekarang sedang didiskusikan dalam sebuah lingkungan yang tidak menakutkan, penggunaan strategi ini diantaranya ditujukan untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami isi sebuah bacaan kemudian mampu memvisualisasikanya dalam bentuk gambar. Strategi ini mendorong peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menuangkan pemahaman yang diperoleh dalam bentuk gambar. Gambar hasil buatan kelompok itu disampaikan dalam kelas.⁶

Metode *poster session* ini merupakan cara yang bagus untuk memberi informasi kepada peserta didik secara cepat, memahami apa yang

⁵ Asfiati, *Resign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri*, (Jakarta: Kencana, 2020), Hlm.52

⁶ Asfiati, *Loc. Cit*



UIN SUSKA RIAU

mereka bayangkan dan memerintahkan pertukaran gagasan antar mereka.

Teknik ini juga merupakan cara baru dan jelas yang memungkinkan peserta didik mengungkapkan presepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sedang didiskusikan dalam suasana santai dan menyenangkan.⁷

Siswa belajar secara aktif ketika mereka secara terus menerus terlibat, baik secara mental ataupun secara fisik. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat. Strategi *poster session* ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Keterampilan berbicara menurut Saddhono dan Slamet (2014:16) adalah kemampuan mengucapkan kata-kata dalam rangka menyampaikan atau menyatakan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak atau pendengar sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.⁸ Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain.⁹

Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan buny-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik

⁷ Pariang Sonang Siregar dan Rindi Ganesa Hatika, *Ayo Latihan Mengajar Implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : Depublish, 2019), Hlm. 6

⁸ Delia Putri dan Elvina, *Op. Cit*, Hlm.3

⁹ Taufina, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Keterampilan berbicara ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar supaya lebih aktif dan terampil dalam berbicara baik di sekolah maupun di lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan strategi *poster session* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema ekosistem muatan pelajaran bahasa indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada tema ekosistem muatan pelajaran bahasa indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar melalui penerapan strategi *poster session*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pelajaran.
- b. Meningkatkan prestasi sekolah dalam pembelajaran.
- c. Memberi dampak yang lebih baik bagi proses pembelajaran di sekolah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Menjadi contoh sebagai salah satu sentral dalam penerapan cara belajar yang efektif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dengan memperoleh variasi metode pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran terutama bahasa Indonesia.
- c. Guru dapat meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik.
- d. Guru dapat menerapkan metode *poster session*.

3. Bagi Siswa

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan mereka.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran bahasa Indonesia dengan strategi *poster session* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Suska Riau.
- b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya yang membutuhkan penelitian.
- c. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk bekal menjadi guru saat mengajar.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Ilmu perang atau panglima perang.¹⁰ Dalam KBBI strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹¹ Istilah strategi pertama kali dipakai dalam dunia militer, yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama yang erat kaitanya dengan gerakan pasukan dan navigasi dalam menyiasati perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Dari penetapan strategi tersebut harus didahului oleh analisis kekuatan musuh yang meliputi jumlah personal, kekuatan persenjataan, kondisi lapangan, posisi musuh dan sebagainya. Dalam perwujudanya, strategi itu akan dikembangkan dan dijabarkan lebih lanjut menjadi tindakan-tindakan nyata dalam medan pertempuran, istilah strategi lambat laun banyak dipinjam oleh bidang-bidang lain termasuk bidang ilmu pendidikan.¹²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2021), Hlm. 1

¹¹ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad ke-21*, (Surabaya: Cipta Media Edukasi, 2019), Hlm. 2

¹² Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Media Pustaka, 2019), Hlm. 2



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia pendidikan, menurut Dimiyati dan Soedjono (1996) mengemukakan bahwa strategi dalam pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajarannya. Dalam hal ini guru menggunakan siasat tertentu. Sedangkan strategi menurut Joni (1992/1993) adalah ilmu atau kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Joni mengemukakan bahwa yang menjadi acuan utama dalam penentuan strategi pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan yang tidak berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran tidak dapat dikategorikan sebagai strategi pembelajaran.¹³

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Artinya, bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik yaitu yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran.

2. Strategi *Poster Session*

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa poster merupakan plakat yang di pasang di tempat umum berupa pengumuman atau iklan. Lantaran sifatnya yang mengajak, sangat penting untuk

¹³ Sri Anitah, Strategi Pembelajaran di SD, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2017), Hlm. 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempatkan poster di tempat yang mudah dilihat. Namun, secara khusus tujuan poster dapat disesuaikan dengan kemauan atau kepentingan pembuatnya yang beragam, bisa karena tujuan pendidikan, komersial, informasi publik tujuan kemanusiaan atau lainnya.

Strategi *Poster Session* menekankan pada keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Siswa belajar secara aktif ketika mereka secara terus menerus terlibat, baik secara mental ataupun secara fisik. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat.¹⁴

Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang didalamnya terdapat kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Strategi presentasi alternatif ini merupakan sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada peserta didik secara cepat, menangkap imajinasi mereka, dan mengundang pertukaran ide diantara mereka. Strategi ini juga merupakan sebuah cara cerita dan grafik yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sekarang sedang didiskusikan dalam sebuah lingkungan yang tidak menakutkan.¹⁵

Adapun langkah-langkah strategi *poster session* yang dapat diterapkan adalah :¹⁶

¹⁴ Pat Hallingsworth dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), Hlm.8

¹⁵ Mel Siberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Imsan Madani, 2009), Hlm. 180

¹⁶ Parian Siregar dan Rindi Ganesa Hatika, *Loc.Cit*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru menyiapkan bahan diskusi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok siswa.
- b. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait topic dalam pembelajaran.
- c. Guru meminta siswa untuk berdiskusi.
- d. Guru meminta siswa untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk gambar atau poster.
- e. Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar yang dibuat oleh kelompoknya.
- f. Beri siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.
- g. Guru memberikan penjelasan, memberikan informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi.
- h. Memberikan penghargaan kelompok.

Strategi *poster session* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:¹⁷

- a. Merupakan cara yang bagus untuk memberi informasi kepada siswa secara cepat.
- b. Memahami apa yang mereka bayangkan dan memrintahkan pertukaran gagasan anatar mereka.

¹⁷ *Ibid*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Merupakan cara baru dan jelas yang memungkinkan siswa mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka tentang topic yang sedang didiskusikan dalam suasana santai dan menyenangkan.

d. Materi dapat diingat lebih lama karena proses menuangkan idenya melalui media gambar atau poster.

e. Mendorong tumbuhnya keberanian dalam mengutarakan pendapat

Strategi *poster session* memiliki beberapa kelemahan, yaitu:¹⁸

a. Siswa yang jarang memperhatikan atau bosan jika bahasan dalam strategi tersebut tidak disukai, jadi topiknya harus aktual.

b. Pelaksanaan strategi harus dilakukan oleh siswa yang kreatif, sedangkan tidak semua siswa memiliki karakter tersebut.

c. Pola pikir dan karakter siswa yang berbeda-beda sehingga pembahasan melenceng dari topik pembelajaran.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran dan isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.¹⁹ Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan

¹⁸ *ibid*

¹⁹ Nursalim, *Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013), Hlm.27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan perasaan. Menurut Utari dan Nababan keterampilan berbicara adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa, serta kemampuan bertutur dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya. Menurut Djago Tarigan menyatakan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Arsjad dan Mukti (1993;23) mengemukakan kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.²⁰ Sedangkan menurut Depdikbud berbicara adalah suatu penyampaian maksud (ide, pikiranm isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.²¹

Berbicara adalah keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari. Berbicara sudah tentu berhubungan dengan perkembangan kosakata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Kebelumatangan dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan berbahasa. Perlu kita sadari juga bahwa keterampilan yang diperlukan bagi kegiatan berbicara yang efektif

²⁰ Yeti Mulyati dan Isah Cahyani, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Banten : 2017), Hlm.33

²¹ Muhammad Iham dan Iva Ani Wijiati, *Keterampilan Berbicara*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), Hlm.6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyak persamaanya dengan yang dibutuhkan bagi komunikasi efektif, dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya.

Berbicara adalah salah satu kegiatan berbahasa yang setiap hari dilakukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi sehingga hubungan sosial dapat terus dijaga. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran, keterampilan berbicara diperlukan sebagai alat untuk menyatakan pendapat, gagasan dan menyatakan eksistensi diri, bahkan melalui berbicara orang dapat menggali informasi yang diperlukannya. Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dan menggunakan bahasa lisan sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa sebagai aktivitas untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak dalam masyarakat yang sebenarnya.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi dapat berlangsung dalam berbagai suasana dan tempat. Oleh karena itu, agar dapat menyampaikan pesan secara efektif, pembicara harus memahami apa yang disampaikan atau dikomunikasikan.²² Sedangkan tujuan khusus berbicara merupakan target yang dapat dilaksanakan, digunakan atau diucapkan oleh pendengar. Setiap tujuan berkaitan dengan arah atau sasaran yang akan dicapai. Pembicara perlu menetapkan tujuan dengan memperhatikan waktu yang tersedia, topic pembicaraan, serta latar belakang situasi pendengar.²³

Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan tetapi bagaimana mengemukakannya. Bagaimana mengemukakannya, hal ini menyangkut masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Ucapan adalah seluruh kegiatan yang kita lakukan dalam memproduksi bunyi bahasa, yang meliputi artikulasi yaitu bagaimana posisi alat berbicara, seperti lidah, gigi, bibir dan langit-langit pada waktu kita membentuk bunyi, baik vocal maupun konsonan. Untuk menjadi pembicara yang baik, seorang pembicara selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, si pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Selain itu, pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat.

²² Subhayani, dkk, *Keterampilan Berbicara*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press), Hlm.24

²³ Rabiatul Adawiyah, *Keterampilan Berbicara*, (Koto Baru: Cendikia Muslim, 2021) Hlm.10



UIN SUSKA RIAU

c. Jenis-jenis Berbicara

Berbagai jenis-jenis berbicara terjadi karena ada berbagai titik pandang yang digunakan orang dalam mengklasifikasikan berbicara, berikut dipaparkan jenis-jenis berbicara, yaitu:

1. Berbicara Berdasarkan Tujuan.

Dilihat dari tujuannya, berbicara dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:²⁴

- a) Berbicara untuk memberitahukan, melaporkan dan menginformasikan.
- b) Berbicara untuk membujuk, mengajak, meyakinkan.
- c) Berbicara untuk menghibur.

2. Berbicara Berdasarkan Situasi.

Berdasarkan situasinya, terdapat berbicara formal dan informal, yaitu:

- a) Berbicara formal

Dalam situasi formal, pembicara dituntut harus berbicara formal. Jenis-jenis kegiatan berbicara formal, yaitu:²⁵

- 1) Diskusi.

Diskusi pada hakikatnya merupakan suatu bentuk tukar pikiran yang teratur terarah, baik dalam kelompok kecil maupun besar, dengan tujuan memperoleh suatu pengertian,

²⁴ Unsa Maulana.dkk, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*,(Bandung: A2,2020)Hlm.47

²⁵ Agustinus Gerada, *Op,cit*, Hlm. 51

kesepakatan, dan keputusann bersama mengenai suatu masalah.

2) Debat.

Debat merupakan suatu prkatik persengketaan atau kontroversi untuk menentukan baik tidaknya suatu usul yang didukung oleh suatu pihak yang dinamakan pendukung (pro), pihak lain dinamakan penyanggah (kontra).

3) Wawancara.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi khas karena jarang terjadi perubahan peran dalam komunikasi tersebut.

4) Pidato.

Pidato adalah komunikasi yang dilakukan seorang kepada massa pendengar.

5) Seminar dan Simposium

Seminar adalah pertemuan ilmiah untuk membahas suatu masalah dengan prsarana serta tanggapan melalui suatu diskusi untuk mendapatkan suatu keputusan bersama mengenai masalah tersebut, sedangkang simposium yaitu diskusi umum yang melibatkan moderator, peserta/peninjau, dan beberapa orang pembicara yang mempunyai keahlian dalam bidang masing-masing yang ditunjuk secara resmi sebagai pemrasaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Berbicara informal

Dalam situasi informal, pembicara dituntut harus berbicara informal. Misalnya bersenda gurau, bertelepon, dll.

3. Berbicara Berdasarkan Metode Penyampaiannya.

Dilihat dari metode penyampaian, berbicara dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu:²⁶

a) Berbicara mendadak (spontan)

Berbicara mendadak terjadi ketika seseorang tanpa direncanakan di depan umum.

b) Berbicara berdasarkan catatan kecil.

Dalam berbicara seperti ini, pembicara menggunakan catatan kecil pada kartu-kartu yang telah disiapkan sebelumnya dan telah menguasai materi pembicaraan sebelumnya tampil dimuka umum.

c) Berbicara berdasarkan hafalan.

Pembicara menyiapkan dengan cermat dan menulis dengan lengkap bahan pembicaraanya. Kemudian dihafalkannya kata demi kata, kalimat demi kalimat dan seterusnya.

d) Berbicara berdasarkan naskah.

Pembicara telah mempersiapkan naskah pembicaraan secara tertulis dan dibacakan pada saat berbicara.

²⁶ Unsa Maulana, dkk, *Op. Cit*, Hlm.49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Berbicara Berdasarkan Jumlah Pendengarnya.

Berdasarkan jumlah pendengarnya, berbicara dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu:²⁷

a) Berbicara antar pribadi (berbicara empat mata).

Berbicara antar pribadi terjadi apabila dua pribadi membicarakan, mempercakapkan, merundingkan atau mendiskusikan sesuatu.

b) Berbicara dalam kelompok kecil (3-5 orang).

Berbicara dalam kelompok kecil terjadi apabila seorang pembicara menghadapi sekelompok kecil pendengar, misalnya tiga sampai lima orang.

c) Berbicara dalam kelompok besar (massa).

Berbicara dalam kelompok besar terjadi apabila seorang pembicara menghadapi pendengar dengan jumlah besar atau masa. Contohnya: rapat umum, kampanye, dll.

5. Berbicara Berdasarkan Peristiwa Khusus.

Berdasarkan peristiwa khusus yang melatar belakangi dapat digolongkan dalam lima jenis, yaitu :²⁸

- a) Pidato presentasi.
- b) Pidato penyambutan.
- c) Pidato perpisahan.

²⁷ Ibid

²⁸ Unsa Maulana, dkk, *Op.Cit*, Hlm.50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pidato jamuan makan malam.
- e) Pidato perkenalan.
- f) Pidato nominasi (mengunggulkan).

Sesuai dengan peristiwanya, maka isi pidatopun harus pula mengenai peristiwa yang berlangsung. Pidato presentasi adalah pidato yang dilakukan dalam suasana pembagian hadiah. Pidato penyambutan berisi kata-kata sambutan begitu juga dengan perpisahan. Pidato perkenalan berisi penjelasan pihak yang memperkenalkan tentang nama, jabatan, pendidikan, pengalaman kerja keahlian yang diperkenalkan kepada tuan rumah. Pidato mengunggulkan berisi pujian, alasan mengapa sesuatu diunggulkan.

4. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara

Kegiatan berbicara dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang menunjang keefektifan berbicara itu sendiri. Faktor-faktor ini terdiri dari dua macam, yaitu: faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

- a. Faktor-faktor kebahasaan penunjang keefektifan berbicara meliputi:²⁹
 - 1) Pengucapan vokal.

Ketepatan pengucapan vocal dapat menunjang keefektifan berbicara, terutama dalam pengucapan vocal-vocal yang terdapat dalam kata-kata asing yang kebetulan dikutip sebuah pembicaraan. Kesalahan pengucapan vocal akan menimbulkan efek yang kurang menarik.

²⁹Agustinus Gerada, *Op, cit*, Hlm.55



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Pengucapan konsonan.

Seperti halnya pengucapan vocal, kesalahan pengucapan konsonanpun dapat menjadi hambatan dalam keefektifan berbicara.

3) Penempatan tekanan.

Tekanan dalam berbicara merupakan yang berfungsi mempertegas unsur-unsur tertentu.

4) Penempatan persendian.

Persendian dalam berbicara adalah berhenti sejenak (jeda).

5) Pemilihan kata.

Pemilihan kata dalam kegiatan berbicara didasarkan pada dua kriteria yaitu kesesuaian dan ketepatan.

6) Pemilihan ungkapan.

Dalam berbicara, penggunaan ungkapan diperlukan tujuannya untuk memberikan penjelasan terhadap gagasan-gagasan yang disampaikan

7) Kata bentukan.

Secara morfologis, sebuah kata dasar dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk menjadi kata-kata bentukan. Penggunaan kata bentukan ini harus sesuai dengan kaidah pembentukannya.

8) Struktur kalimat.

Dengan struktur kalimat, makna yang diungkapkan dijamin kejelasannya. Struktur kalimat menyangkut bagaimana menyusun kata-kata sesuai dengan fungsi kata dalam kalimat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. faktor-faktor non-kebahasaan sebagai penunjang keefektifan berbicara.³⁰

1) Keberanian.

Keberanian menyangkut keberanian dalam mengemukakan pendapat dan keberpihakan pada gagasan yang diyakini kebenarannya.

2) Kelancaran.

Kelancaran bicara sangat ditunjang oleh penguasaan materi secara baik. Kurangnya penguasaan materi dapat menyebabkan kebingungan dalam menentukan kata dan kalimat apa yang harus diucapkan sehingga kalimat-kalimat yang keluar banyak diselengi dengan bunyi yang tidak bermakna.

3) Kenyaringan suara.

Penjelasan yang dikemukakan harus juga ditunjang oleh suara yang nyaring dan jelas. Suara yang jelas tidak harus suara yang keras tetapi secara efektif suara yang dikeluarkan dapat menjangkau pendengar.

4) Pandangan mata.

Pandangan mata sebaiknya diarahkan kepada pendengar.

5) Gerak-gerak dan mimik.

Gerak tubuh dan mimik wajah digunakan dengan tujuan mendukung dan memperkuat penjelasan.

³⁰ Agustinus Gerada, *Op, cit*, Hlm.59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6) Penalaran.

Penalaran juga menunjang efektivitas berbicara. Materi yang diungkapkan harus didukung oleh data-data atau argument yang masuk akal. Begitupun susunan kalimat yang diungkapkan harus logis.

7) Sikap yang wajar.

Pembicara sebaiknya menampilkan sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, termasuk berpakaian yang wajar. Ketenangan sikap yang ditampilkan pada awal pembicaraan menjadi modal berharga dalam membangun penampilan selanjutnya.

5. Hubungan Strategi *Poster Session* dengan Keterampilan Berbicara

Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarkan itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara.³¹ Sebagaimana diketahui bahwa keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus system bunyi atrikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan pada orang lain.³² Maka keterampilan berbicara tidak secara langsung akan dapat dilakukan oleh seorang siswa, namun harus dilatih dan dibiasakan untuk pengucapan kata demi katanya.

³¹ Nugriyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFEE, 2010), Hlm. 399-400

³² Nursalim, *Op.Cit*, Hlm. 212



UIN SUSKA RIAU

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan keterampilan berbicara perlu suatu cara atau strategi yang disenangi oleh siswa.

Dalam pembelajaran berbicara, guru harus berupaya memilih metode yang membuat semua siswa tanpa terkecuali berani berlatih untuk berbicara. Untuk itu, strategi yang menyenangkan dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk merasa tidak mampu atau minder. Salah satu strategi yang bisa digunakan yaitu *poster session*. Strategi *poster session* sangat cocok dipilih guru untuk digunakan dalam pembelajaran karena strategi ini dimaksudkan untuk membangkitkan keberanian siswa dalam berbicara. Jika siswa telah menunjukkan keberanian diharapkan keterampilan berbicaranya juga meningkat.³³

Dengan penggunaan strategi *poster session*, siswa dapat mendiskusikan sebuah topic terkait pembelajaran serta menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster sehingga ide-ide siswa menjadi tersalurkan dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

B. Kerangka Berfikir

Pada mulanya, strategi mengajar itu hanya berpusat pada guru. Guru menjadi sosok sentral, sedangkan siswa hanya pasif, tunduk dan patuh pada guru. Strategi ini berjalan secara turun temurun dari dulu. Tapi, dalam perkembangan berikutnya, ketika guru menjadi pusat dari segalanya, banyak siswa belajar karena tertekan dan terpaksa. Kelas bagi siswa seakan menjadi

³³ Djago dan Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2004), Hlm.14



UIN SUSKA RIAU

tempat angker yang tiap hari selalu menghantui dirinya. Karena siswa belajar dengan tidak menyenangkan, kreativitasnya pun tidak berkembang dengan baik.

Persoalan itulah yang mendorong banyak pemerhati dan praktisi pendidikan melakukan terobosan inovatif untuk mencari strategi dan ragam model pembelajaran baik dan menyenangkan, yang bisa diterima siswa.

Persoalan ini harus bisa diatasi oleh seorang pendidik, karena akan berpengaruh pada proses, hasil dan tujuan pembelajaran.

Strategi *poster session* membuat siswa menjadi aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Selain itu, *strategi poster session* ini juga memberikan keterampilan berbicara dan berani tampil untuk menyampaikan apa yang dipelajarinya, dengan berbagi informasi bersama kelompok yang lainya, sehingga peserta didik lebih mampu menyerap materi pelajaran dengan baik.

Kurangnya keterampilan berbicara siswa



Penerapan strategi *poster session*



Meningkatkan keterampilan berbicara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



C. Penelitian yang Relevan

Relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian juga berfungsi sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

Setelah penulis membaca dan mempelajari, ada beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Siti Lupiah dengan judul “Penerapan strategi *poster session* dalam meningkatkan hasil belajar SKI siswa VII MTS AT-TAQWA Tangerang Kota”. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 9,6%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa adalah 69,9% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,5%. Dari hasil tersebut dapat diketahui terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.³⁴

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu penggunaan strategi *poster session*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu hasil belajar, variabel Y peneliti adalah keterampilan berbicara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri Hayati penelitian dengan judul “Penerapan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan

³⁴ Siti Lupiah, *Penerapan Strategi Poster Session dalam meningkatkan Hasil Belajar SKI Siswa kelas VII MTS AT-TAQWA Tangerang Kota*, Skripsi, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada tema daerah tempat tinggalku. Pada tindakan pra siklus ketuntasan belajar klasikal yang didapat yaitu 59,57% sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata yang didapat 596,5 dengan ketuntasan belajar klasikal 75,08% dan pada siklus II nilai rata-rata yaitu 660, dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 84,18%.³⁵

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu meningkatkan keterampilan berbicara. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel X yaitu penerapan strategi *role playing* X peneliti adalah *poster session*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yunidar penelitian dengan judul “Penggunaan metode *time token arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 015 Sungai Rukam”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *time token arends* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran bahasa Indonesia. Pada pra siklus nilai tertinggi siswa adalah 80 dan nilai terendah adalah 40 dengan nilai rata-rata hanya mencapai 59,3 sehingga ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 28%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55

³⁵ Nurfitri Hayati, Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.2020



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai rata-rata mencapai 73,6 sehingga ketuntasan belajar klasikal naik menjadi 48%.³⁶

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu meningkatkan keterampilan berbicara. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel X yaitu penerapan strategi *time token arends*, variabel X peneliti adalah *poster session*.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas guru

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).³⁷ Indikator kinerja aktivitas guru dalam penerapan strategi *poster session* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan bahan diskusi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok siswa.
- 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.

³⁶ Yanidar, *Penggunaan Metode Time Token Arends Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negri 015 Sungai Rukam*, Vol 6 Nomor 2 ISSN:2303-1514,2017,Hlm.430

³⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai PengembanganPresepsi Guru*, (PT Grafindo Persada,2011) Hlm.127



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Guru meminta siswa untuk berdiskusi.
- 4) Guru meminta siswa untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk gambar/poster.
- 5) Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompoknya.
- 6) Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman terhadap materi.
- 7) Guru memberikan penjelasan, memberikan informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi.
- 8) Guru memberikan penghargaan kelompok.

b. Indikator Aktivitas siswa

Indikator aktivitas siswa dalam penerapan strategi *poster session* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan terkait bahan diskusi yang diberikan guru.
- 2) Siswa duduk berkelompok dan mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.
- 3) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
- 4) Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster.
- 5) Siswa berkelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompok.
- 6) Siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru untuk mengecek pemahaman terhadap materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Siswa mendengarkan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi.
- 8) Siswa memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Berbicara pada dasarnya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang melibatkan beberapa aspek. Adapun aspek indikator keterampilan berbicara siswa yaitu:

- a. Pengucapan vokal.
Kesalahan pengucapan vocal akan menimbulkan efek yang kurang menarik.
- b. Pengucapan konsonan.
Seperti halnya pengucapan vocal, kesalahan pengucapan konsonanpun dapat menjadi hambatan dalam keefektifan berbicara.
- c. Penempatan tekanan.
Tekanan dalam berbicara merupakan yang berfungsi mempertegas unsur-unsur tertentu.
- d. Penempatan persendian.
Persendian dalam berbicara adalah berhenti sejenak (jeda).
- e. Pemilihan kata.
Pemilihan kata dalam kegiatan berbicara didasarkan pada dua criteria yaitu kesesuaian dan ketepatan.
- f. Pemilihan ungkapan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam berbicara, penggunaan ungkapan diperlukan tujuannya untuk memberikan penjelasan terhadap gagasan-gagasan yang disampaikan

Kata bentukan.

Sebuah kata dasar dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk menjadi kata-kata bentukan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan penerapan strategi poster session, dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema ekosistem muatan pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebanyak 28 orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan strategi *poster session* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema ekosistem muatan pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Muatan pelajaran yang akan diteliti adalah muatan pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2021.

C. Rancangan Penelitian

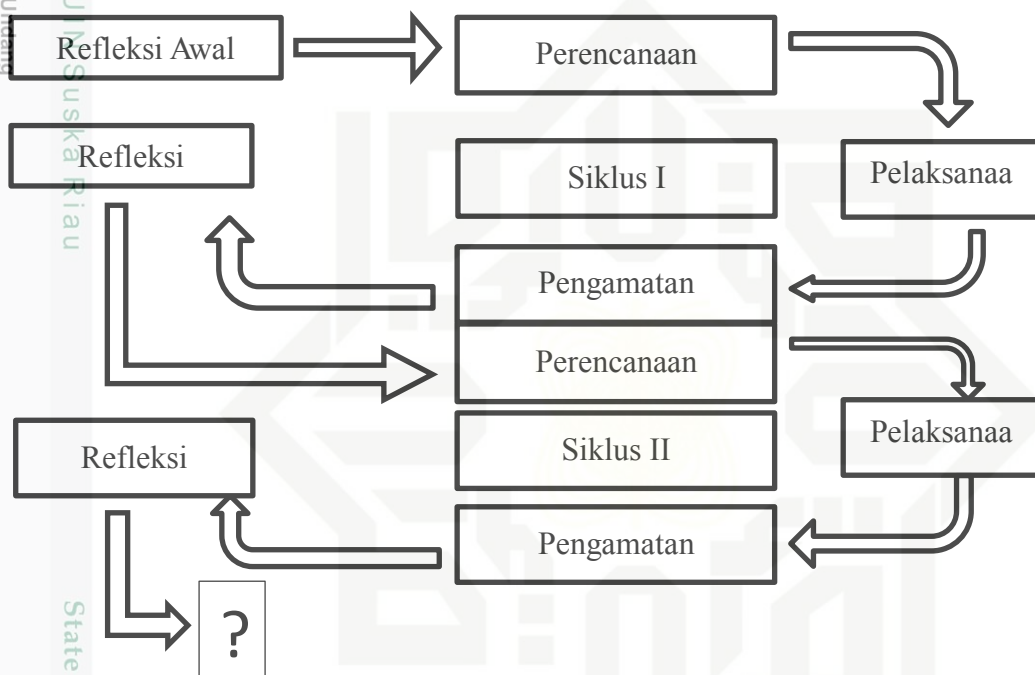
Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada didalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.³⁸ Penelitian tindakan kelas

³⁸ Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung:UPI Press, 2014), Hlm.5



berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan kewajibannya.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Untuk lebih memahami langkah-langkah dalam melaksanakan PTK, perhatikan daur (siklus) PTK berikut:³⁹



Gambar III.1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas(PTK)

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Meminta silabus dari sekolah penelitian.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

³⁹Nurhafit Kurniawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hlm.35



- c. Mempersiapkan lembar observasi dan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi *poster session*.
- d. Menyiapkan lembar observasi keterampilan berbicara siswa.
- e. Menyiapkan topic.
- f. Menentukan observer guru atau teman sejawat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *poster session* adalah :

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
 - 2) Guru bersama siswa berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa.
 - 3) Guru melakukan absensi dan memperhatikan kebersihan kelas.
 - 4) Guru melakukan apersepsi dan memberi motivasi pada siswa.
 - 5) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyiapkan bahan diskusi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok siswa.
 - 2) Siswa memperhatikan terkait bahan diskusi yang diberikan guru
 - 3) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait topic pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Siswa duduk berkelompok dan mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.
- 5) Guru meminta setiap kelompok melakukan diskusi.
- 6) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
- 7) Guru meminta setiap kelompok menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster.
- 8) Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster.
- 9) Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompoknya.
- 10) Siswa berkelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompoknya.
- 11) Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman terhadap materi.
- 12) Siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru untuk mengecek pemahaman terhadap materi.
- 13) Guru memberikan penjelasan, memberikan informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi.
- 14) Siswa mendengarkan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi.
- 15) Guru memberikan penghargaan kelompok.
- 16) Siswa memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.



c. Kegiatan Penutup

- ①) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- ②) Guru mengadakan refleksi.
- ③) Guru dan siswa menutup pembelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dan siswa dengan penerapan strategi *poster session*. Observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat yang bertugas sebagai observer. Jumlah observer dalam penelitian ini ada 2 orang, yaitu 1 orang guru kelas V ibu Nurhasanah S,Pd untuk mengamati aktivitas guru dan 1 orang teman sejawat David Dewantara mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Data yang di peroleh dari tahap observasi dan tes dikumpulkan serta di analisis. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara masih belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa serta data tentang keterampilan berbicara siswa yang dikumpulkan dengan cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan dengan pencatatan. Dalam pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan pengamat(observer). Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

b. Tes

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan yaitu tes kinerja/perbuatan.

Tes ini perlu digunakan untuk melihat kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan strategi *poster session*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, serta data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Teknik Analisis Data

1. 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentasi aktivitas guru dan siswa.

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa.

N = Jumlah frekuensi.

100% = Bilangan tetap.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial, maka dilakukan pengelompokkan kriteria penilaian. Adapun kriteria presentasi tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa:⁴⁰

No.	Interval	Kategori
1.	86-100%	Sangat Baik
2.	71-85%	Baik
3.	60-70%	Cukup Baik
4.	<60%	Kurang Baik

⁴⁰Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012)



2. Keterampilan Berbicara

Pada lembar observasi, setiap siswa yang terampil dalam berbicara diberi kode “√”, sedangkan siswa yang tidak terampil dalam berbicara dikosongkan, interval dan kategori keterampilan berbicara sebagai berikut:

Tabel III.2
Interval dan kategori keterampilan berbicara sebagai berikut:⁴¹

No	Interval (%)	Kategori
1.	93%- 100%	Sangat Baik
2.	84%- 93%	Baik
3.	75%- 83%	Cukup Baik
4.	<75%	Kurang Baik

Keterangan :

- a. Keterampilan berbicara siswa dikatakan sangat baik apabila siswa berani tampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami, mampu menggunakan kosakata yang baik dan tepat, sangat lancer dalam berbicara, mampu memahami isi teks topik, dan tampil dengan percaya diri.
- b. Keterampilan berbicara siswa dikatakan baik apabila kurang 1 item dari 7 indikator yang ditetapkan, siswa berani terampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami, mampu menggunakan kosakata yang baik dan tepat,

⁴¹Laporan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Raport

lancar dalam berbicara, mampu memahami isi teks topic yang diberikan guru.

c. Keterampilan berbicara siswa dikatakan cukup baik apabila kurang 2 item dari 7 indikator yang ditetapkan, siswa berani tampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami, mampu menggunakan kosakata yang baik dan tepat, lancar dalam berbicara.

d. Keterampilan berbicara siswa dikatakan cukup baik apabila kurang 3 item dari 7 indikator yang ditetapkan, siswa berani tampil berbicara tanpa paksaan dari guru, melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat, tidak membuat kesalahan dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami, mampu menggunakan kosakata yang baik dan tepat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *poster session* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan dalam siklus I (pertemuan pertama dan kedua) dan siklus II (pertemuan pertama dan kedua). Adapun untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa pada kondisi awal nilai rata-rata atau presentase keterampilan berbicara siswa yaitu 59,57% dengan kategori “kurang baik” dengan siswa yang tuntas sebanyak 10 orang. Pada siklus I keterampilan berbicara siswa mencapai 76,08% dengan kategori “cukup baik” dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang, sedangkan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 84,18% dengan kategori “baik” dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang berhubungan dengan strategi *poster session* adalah:

1. Bagi guru-guru SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar terkhususnya kelas V agar tetap mengembangkan strategi poster session dalam belajar agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi siswa SDN 008 Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tapi semua muatan pelajaran.
3. Dalam penelitian ini, penerapan ini hanya meningkatkan keterampilan berbicara, padahal strategi *poster session* ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa.





DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agustinus Gerada.2020, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Jawa Barat: Edu Publisher
- Asfiati.2020, *Resign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri*, Jakarta: Kencana
- Elvina dan Delia Putri,2019,*Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: Qiara Media
- Gina Lewis dan Pat Hallingswoth,2008, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*, Jakarta: PT Indeks
- Halim Simatupang.2019, *Strategi Belajar Mengajar Abad ke-21*, Surabaya: Cipta Media Edukasi
- Haudi.2021, *Strategi Pembelajaran*,Solok: Cendikia Mandiri
- Isah Cahyani dan Yeti Mulyati.2017, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, Banten
- Iva Ani Wijati dan Muhhamd Ilham.2020, *Keterampilan berbicara*, Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute
- Kunandar.2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelasn Sebagai Pengembangan Presepsi Guru*, PT Grafindo Persada
- Mel Siberman,2009, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Imsan Madani
- Nugriyanto.2010, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta:BPFE
- Nurdinah Hanifah.2014, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: UPI Press
- Nurfitra Hayati.2020, *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan*, Pekanbaru: UIN Suska Riau
- Nurhafit Kurniawan.2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Depublish
- Nursalim.2013, *Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru: Zanafa



Pupu Saeful Rahmat.2019, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Media Pustaka

Rabiatul Adawiyah,2021. *Keterampilan Berbicara*,Koto Baru: Cendikia Muslim

Ridwan.2012,*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*,Bandung: Alfabeta

Rindi Ganesa dan Pariang Sonang Siregar.2019, *Ayo latihan Mengajar Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Depublish

Siti Lupiah, 2015, *Penerpan Strategi Poster Session Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VII MTS AT-TAQWA Tangerang Sealatan*

Sri Anitah.2017, *Strategi Pembelajaran di SD*,Tanggerang Selatan : Universitas Terbuka

Subhayani, *Keterampilan Berbicara*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press

Tarigan dan Djago, *TeknikPengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung:Angkasa

Taufina,2015, *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*, Padang: Sukabina Press

Unsa Maulana.2020, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Bandung:A2

Yunidar,2017, *Penggunaan Metode Time Token Arends Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negri 015 Sungai Rukam*, Vol.6 no 2

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

SILABUS

Nama MI/SD : SDN 008 Silam Kecamatan Kuok

Kelas/ Semester: V/1

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema/Subtema : 5 Ekosistem/1 dan 2

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 5 : Ekosistem
Subtema 1 : Komponen Ekosistem
Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Menyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup 4.4 Menyajikan hasil	1.4.1 Menerima usaha masyarakat dalam menjaga NKRI. 2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat. 3.4.1 Mencari manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dari majalah, koran, dan internet. 4.4.1 Membuat kliping berisikan berita atau artikel usaha	❑ Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 ❑ Usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI ❑ Peta wilayah NKRI	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan. • Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya 	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah	24 JP	❑ Buku Guru ❑ Buku Siswa ❑ Internet ❑ Lingkungan

Bahasa Indonesia	penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan. 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan. 3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris. 4.7.1 Membuat pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.	❑ Informasi penting dari setiap paragraph dalam teks nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks non fiksi yang disajikan dalam bacaan • Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, serta membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan • Menemukan pokok pikiran dalam bacaan teks non fiksi • Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan teks bacaan 	maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan • Menyimak penjelasan dan		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam	3.5.1 Melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. 3.5.1 Menyebutkan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor. 4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang	❑ Jenis makanan hewan ❑ Klasifikasi hewan-hewan yang termasuk dalam karnivora, herbivora	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Membuat teks non fiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Membuat teks non 			

Hak Cipta Ditandai dengan Logo UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.1.1 Identifikasi daerah tempat tinggal dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.	Letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta	Memahami geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya	Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukakan pokok pikiran dalam bacaan.	Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Membuat sebuah peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian daerahnya.				
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-	3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan		Mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor dengan		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	minor. 4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.		menyanyikan lagu bertema hewan	n dengan bacaan. Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.	Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia.	
---	--	--	--------------------------------	--	---	--

				Mengali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menyebutkan an pulau-pulau, perairan, serta negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.	Menyimak penjelasan tentang pembuatan peta, siswa mampu menggambarkan peta berikut dengan	
--	--	--	--	---	---	--

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.1.1 Mengidentifikasi daerah tempat tinggal dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris.	Letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta	Memahami geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya	Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukakan pokok pikiran dalam bacaan.	Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Membuat sebuah peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian daerahnya.				
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan		Mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor dengan		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	minor. 4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.		menyanyikan lagu bertema hewan	n dengan bacaan.	Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.	Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia.
---	--	--	--------------------------------	------------------	--	---

					Mengali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menyebutkan an pulau-pulau, perairan, serta negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.	Menyimak penjelasan tentang pembuatan peta, siswa mampu menggambarkan peta berikut dengan
--	--	--	--	--	---	---

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

				<ul style="list-style-type: none"> Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor. Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang
--	--	--	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				<p>teks bacaan Perubahan Ekosistem.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Melakukan pengamatan dan pengumpulan
--	--	--	--	--

				<p>an informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya.
--	--	--	--	---

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						Menyanyika		
						<ul style="list-style-type: none"> • n lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor. • Menemukan pokok pikiran dan informasi penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan. • Membuat diagram, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda. • Menyimak informasi yang 		
						<p>diperoleh baik dari presentasi maupun kegiatan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis. • Membuat kliping tentang upaya persatuan dan kesatuan, siswa mampu mempresen tasikan kliping yang telah dibuat di depan kelas secara 		
						berkelompok		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Tema 5 : Ekosistem
Subtema 2 : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk	1.4.1 Menerima manfaat semangat gotong royong. 2.4.1 Menerapkan sikap jujur terhadap semangat gotong royong dan kesatuan untuk	☐ Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 ☐ Usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi	• Manfaat semangat kekeluargaan dan gotong royong	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama	24 JP	☐ Buku Guru ☐ Buku Siswa ☐ Internet ☐ Lingkungan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia	3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup 4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	3.4.1 Mencari contoh-contoh semangat gotong royong dan kekeluargaan yang terdapat dilingkungan sekolah dan lingkungan rumah. 4.4.1 Membuat tabel tentang semangat gotong royong dan kekeluargaan yang terdapat dilingkungan sekolah dan lingkungan rumah.	terciptanya NKRI ☐ Peta wilayah NKRI	• Menyebutkan informasi penting dari setiap paragraf dalam teks nonfiksi yang disajikan	Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 4.5. Membuat karya	3.5.1 Menjelaskan pengertian simbiosis 3.5.2 Menyebutkan jenis-jenis simbiosis 4.5.1 Membuat pamflet tentang hubungan	☐ Jenis makanan hewan ☐ Klasifikasi hewan-hewan yang termasuk	• Menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem • Menyatakan letak suatu benda terhadap benda lain			

Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.1.1 Menjelaskan Jenis-jenis ketampakan alam dan ketampakan buatan. 4.1.1 Menuliskan hasil pengamatan pada salah satu tempat wisata tentang penampakan alam dan penampakan buatan.	dalam karnivora, herbivora dan omnivora ☐ Letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta	• Menyebutkan peristiwa-peristiwa bersejarah penting dalam upaya pembentukan NKRI • Bermain peran peristiwa penting yang terjadi dalam proses pembentukan NKRI	mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. • Menyimak keterangan tentang rantai makanan, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya • Mendiskusikan asal energi pada makhluk hidup, siswa mampu menjelaskan rantai makanan		
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak	3.3.1 Menjelaskan pola lantai dalam tari kreasi daerah. 3.3.2 Menyebutkan beberapa tarian		• Memahami tari kreasi daerah.			



UIN SUSKA RIAU

	tari kreasi daerah.	Nusantara. 4.3.1 Menari salah satu tari nusantara.			yang terdapat dalam suatu ekosistem.		
--	---------------------	---	--	--	--------------------------------------	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					menunjukkan lokasi tempat yang ditanyakan.		
--	--	--	--	--	--	--	--

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

					Mendiskusikan hasil wawancara, siswa mampu menjelaskan manfaat semangat kekeluargaan dan gotong royong.		
--	--	--	--	--	---	--	--



UIN SUSKA RIAU

Mencermati
teks

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan, siswa mampu membuat pamflet yang berisi penjelasan simbiosis.

- Menyimak penjelasan guru tentang properti tari daerah, siswa mampu mencari informasi tambahan mengenai tari daerah lainnya di Nusantara yang menggunakan properti tari.
- Mengetahui tari Turuk Langgai, siswa mampu mempraktik

kan beberapa gerakan tari disertai dengan properti tari.

Keterampilan Praktik/Kinerja

- Menggunakan hasil diskusi, pengetahuan dan gambar tentang rantai makanan, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang salah satu ekosistem.
- Mengumpulkan fakta dan

Silam, 01 November 2021

H. ZAKARIA, S.Pd.SD



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan :SDN 008 Silam Kecamatan Kuok
 Muatan Pelajaran :Bahasa Indonesia
 Tema / Sub Tema :Ekosistem/ Komponen Ekosistem
 Kelas / Semester :V/1
 Alokasi Waktu :2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru dan tetangga serta tanah air.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi.	3.7.1 Memahami dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Memahami dan menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



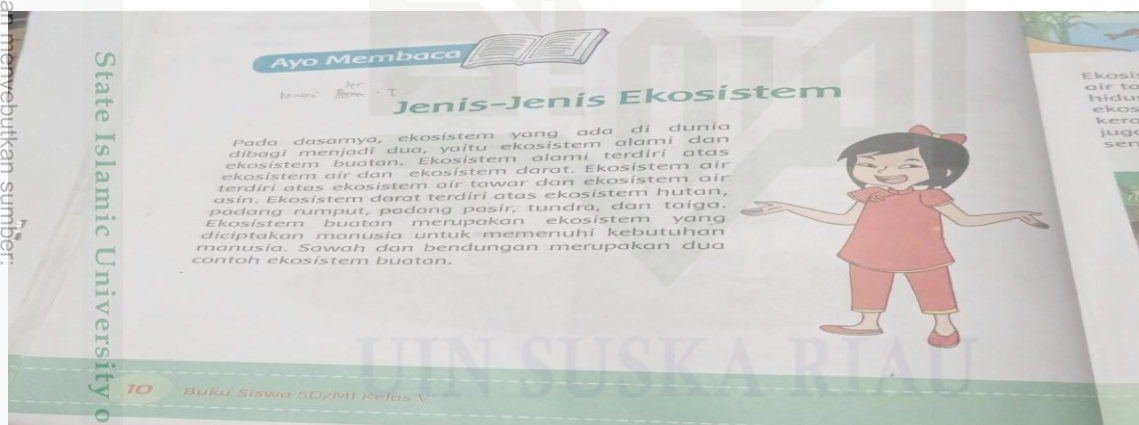
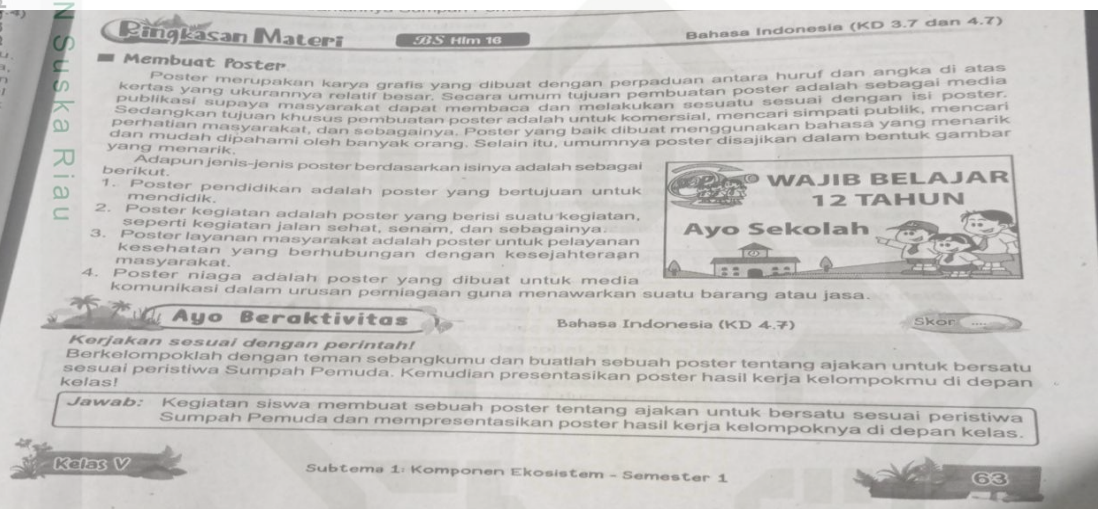
C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menguraikan konsep-konsep yang berkaitan dengan teks non-fiksi.
2. Siswa dapat memahami dan menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

D. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran : membuat poster dan jenis-jenis ekosistem

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





E. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam. • Guru bersama siswa berdoa dipimpin salah seorang siswa. • Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi. • Guru melakukan apersepsi. • Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks non-fiksi tentang “jenis-jenis ekosistem”. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanya teks non-fiksi tentang “jenis-jenis ekosistem” dan menemukan pokok pikiran dalam bacaan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan bahan diskusi. • Siswa dibagi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait topic. • Siswa diminta untuk menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster. • Siswa diminta untuk mempresentasikan dan menjelaskan gambar/poster yang dibuat oleh kelompoknya. <p>Asosisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi. • Guru memberikan penjelasan, informasi dan penguatan terhap materi. • Guru dan siswa memebrikan penghargaan kepada semua kelompok. 	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi. • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dan salam. 	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Pendekatan Pembelajaran

Strategi : *poster session*.

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

Media : poster

Bahan : kertas HVS, pena, pensil, cat, penghapus, dll.

G. Sumber Pembelajaran

Barep fredy prakoso, dkk. 2013. *Modul Pengayaan Pegangan Guru*. CV

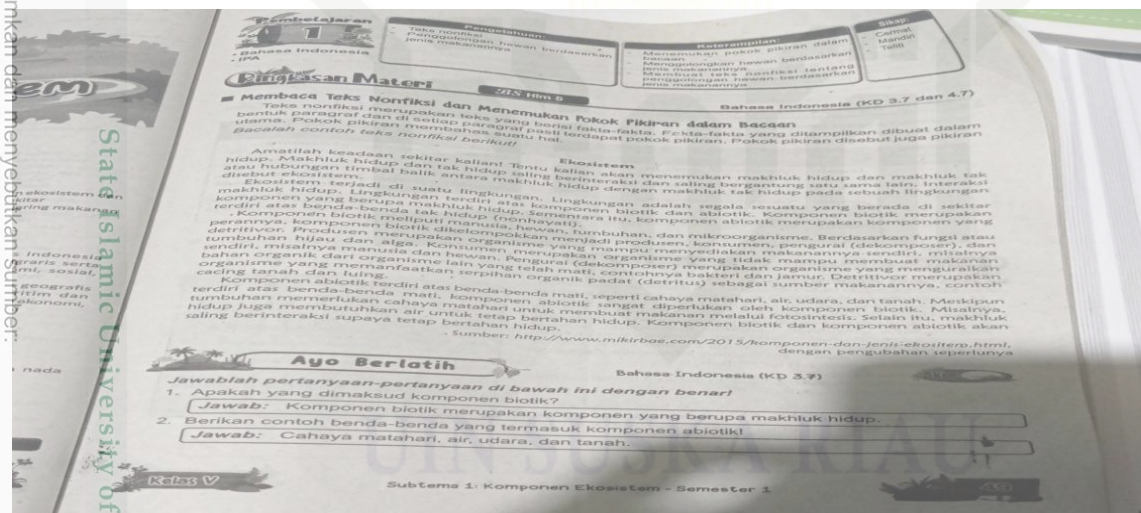
GrahaPustaka: Jakarta Selatan.

Diana puspa karitas, 2013. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*

Kelas V. CV Putra Nugraha: Surakarta.

H. Penilaian Hasil Belajar

Soal “ayo berlatih hal 49-50 soal 1-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Disebut apakah teks yang berisi fakta-fakta?
Jawab: Teks nonfiksi.

4. Apakah nama lain pokok pikiran?
Jawab: Pokok pikiran disebut juga pikiran utama.

5. Jelaskan yang dimaksud lingkungan!
Jawab: Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup.

Bahasa Indonesia (KD 4.7) Skor _____

Ayo Beraktivitas

Kerjakan sesuai perintah!
 Berdasarkan bacaan Ekosistem, tentukan pikiran utama/pokok pikiran dan informasi yang kamu anggap penting! Tulis pada tabel berikut!

Paragraf Ke-	Pikiran Utama/Pokok Pikiran	Informasi Penting
1	Jawab: Ekosistem adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup pada sebuah lingkungan.	Jawab: Pengertian ekosistem.
2	Jawab: Komponen-komponen ekosistem.	Jawab: Komponen ekosistem ada dua, yaitu komponen abiotik dan biotik.
4	Jawab: Macam-macam komponen abiotik.	Jawab: Komponen abiotik meliputi air, udara, tanah, dan cahaya matahari.

Pengajaran Materi IPS Ilim 6 IPA (KD 3.5 dan 4.5)

Jenis-jenis Makanan Hewan
 Makhluk hidup butuh energi untuk melakukan aktivitas. Makanan merupakan salah satu sumber energi. Makanan yang dibutuhkan oleh manusia dan hewan berbeda-beda. Hewan tidak bisa memakan semua jenis makanan. Karena bagian tubuh setiap hewan telah disesuaikan dengan jenis makanannya. Umumnya, makanan hewan dan manusia berasal dari tumbuhan dan hewan. Hampir semua bagian tumbuhan, misalnya daun, biji, buah, dan batang dapat menjadi sumber makanan. Berikut jenis-jenis makanan hewan yang berasal dari tumbuhan.

1. Daun atau rumput
2. Daun dan rumput merupakan sumber makanan bagi umi, belalang, zebra, rusa, dan sebagainya.
3. Biji merupakan sumber makanan bagi burung kecil, seperti burung kakaktuas, burung pipit, dan burung merpati. Selain burung, tupai juga memakan biji-bijian.

Tahukah Kamu

Komodo
 Komodo atau disebut juga biawak komodo (*Varanus komodoensis*) adalah spesies biawak besar yang terdapat di Pulau Komodo, Rinca, Flores, Gili Motang, dan Gili Dasami di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia.
 Komodo merupakan spesies terbesar dari familia Varanidae, sekaligus kadai terbesar di dunia, dengan rata-rata panjang 2-3 meter dan beratnya bisa mencapai 100 kg. Komodo merupakan pemangsa puncak di habitatnya. Oleh lembaga IUCN komodo telah ditetapkan sebagai spesies yang rentan terhadap kepunahan.
 sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komodo>

PG Tema: Ekosistem - Semester 1

Skor = 1 soal x 20 skor

5 soal x 20 = 100 point.

Silam , 01 November 2021

Wali kelas V

Nurhasanah, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:SDN 008 Silam Kecamatan Kuok
Muatan Pelajaran	:Bahasa Indonesia
Tema / Sub Tema	:Ekosistem/ Komponen Ekosistem
Kelas / Semester	:V/1
Alokasi Waktu	:2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru dan tetangga serta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerak yang mencerminkan kesehatan, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi.	3.7.1 Memahami dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

fiksi
4.7.1 Memahami dan menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menguraikan konsep-konsep yang berkaitan dengan teks non-fiksi.
2. Siswa dapat memahami dan menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

D. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran : Teks non-fiksi “Pengolongan hewan berdasarkan jenis makananya”.

UIN SUSKA RIAU

Tuliskan pikiran utama dan informasi penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1
2
3
4
5

Ayo Membaca

Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tidak Diperbolehkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



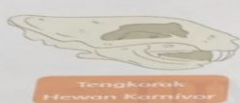
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

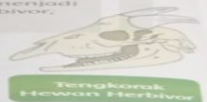
Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan tersebut adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berguna di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dikotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, bebek, dan rusa.



Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merabek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing buaya, dan ular.



Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa tumbuhan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.





UIN SUSKA RIAU

E. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam. • Guru bersama siswa berdoa dipimpin salah seorang siswa. • Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi. • Guru melakukan apersepsi. • Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks non-fiksi tentang “pengolongan hewan berdasarkan jenis makanannya”. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanya teks non-fiksi tentang “pengolongan hewan berdasarkan jenis makanannya” dan menemukan pokok pikiran dalam bacaan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan bahan diskusi. • Siswa dibagi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait topic. • Siswa diminta untuk menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster. • Siswa diminta untuk 	60 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mempresentasikan dan menjelaskan gambar/poster yang dibuat oleh kelompoknya.</p> <p>Asosisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi. • Guru memberikan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi. • Guru dan siswa memberikan penghargaan kepada semua kelompok. 	
Kegiatanpenutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi. • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. • Guru menutup pembelajaran dan salam. 	5 menit

F. Pendekatan Pembelajaran

Strategi : *poster session*.

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

G. Media Pembelajaran

Media : poster.

Bahan : kertas HVS, pena, pensil, cat, penghapus, dll.

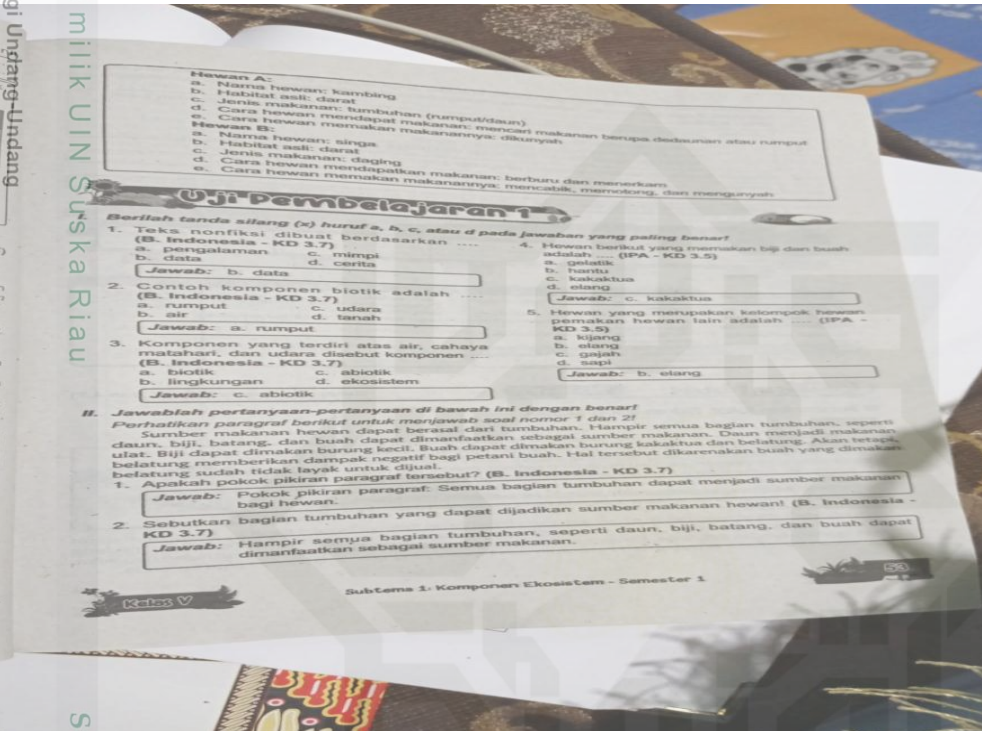
H. Sumber Pembelajaran

Barep fredy prakoso, dkk. 2013. *Modul Pengayaan Pegangan Guru*.
CV GrahaPustaka: Jakarta Selatan.

Diana puspa karitas,2013. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V.CV Putra Nugraha: Surakarta.*

I. Penilaian Hasil Belajar

Soal “Uji Pembelajaran hal 53 soal 1-5”



Skor = 1 soal x 20 skor

5 soal x 20 = 100 point.

Silam , 02 November 2021

Wali kelas V

Nurhasanah,S.Pd



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:SDN 008 Silam Kecamatan Kuok
Muatan Pelajaran	:Bahasa Indonesia
Tema / Sub Tema	:Ekosistem/ Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Kelas / Semester	:V/1
Alokasi Waktu	:2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, temandan guru dan tetangga serta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, memnaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetisd alam gerakan yang mencerminkan naksehat, dari dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi.	3.7.1 Menjelaskan fakta dan informasi tentang hubungan khas makhluk hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

4.7.1 Membuat teks non-fiksi tentang salah satu hubungan khas makhluk hidup.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menguraikan konsep-konsep yang berkaitan dengan teks non-fiksi.
2. Siswa dapat memahami dan menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

D. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran : Teks non-fiksi “Rantai makanan”.

Pembelajaran 1
- Bahasa Indonesia
- IPA

Pengetahuan:
- Pengertian rantai makanan
- Penjelasan mengenai rantai makanan

Keterampilan:
- Menemukan pokok pikiran dalam bacaan
- Membuat gambar rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya

Sikap:
- Cermat
- Mandiri
- Teliti

Ringkasan Materi 565 Hlm 37 Bahasa Indonesia (KD 3.7 dan 4.7)

Menemukan pokok Pikiran pada Teks Nonfiksi
Makhluk hidup yang hidup dalam suatu ekosistem pada dasarnya tidak dapat hidup sendiri, mereka tetap saling membutuhkan antara satu dengan yang lain, terutama dalam hal makanan. Hewan mendapat makanan dari tumbuhan atau memakan hewan lain. Sementara itu, manusia mendapat makanan dari hewan dan tumbuhan. Hubungan memakan dan dimakan tersebut akan membentuk rantai makanan. Rantai makanan akan terus berputar, tujuannya untuk tetap mempertahankan keseimbangan ekosistem.
Bacalah teks berikut dengan saksama!

Rantai Makanan
Setiap makhluk hidup membutuhkan energi untuk bertahan hidup. Manusia, hewan, dan tumbuhan membutuhkan makanan. Dari manakah manusia mendapatkan makanan? Manusia mendapatkan makanan dari tumbuhan dan hewan. Sementara itu, hewan mendapatkan makanan dari tumbuhan atau hewan lain. Tumbuhan tidak memakan hewan atau tumbuhan lain, tetapi tumbuhan dapat membuat makanan sendiri melalui fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari.
Rantai makanan adalah peristiwa memakan dan dimakan antarmakhluk hidup dengan urutan tertentu dalam suatu ekosistem. Rantai makanan terjadi di semua ekosistem, baik ekosistem darat maupun ekosistem air. Contoh ekosistem darat adalah sawah dan contoh ekosistem air adalah laut. Pada rantai makanan ekosistem darat (sawah), padi adalah produsen menyediakan makanan untuk tikus (konsumen I), tikus dimakan ular (konsumen II), dan ular dimakan elang (konsumen III). Jika elang mati, maka akan diuraikan oleh pengurai (dekomposer), yaitu jamur atau bakteri. Zat hasil penguraian berfungsi menyuburkan tanah. Tanah yang subur membuat rumput tumbuh subur. Pada rantai makanan ekosistem laut, makhluk yang menjadi produsen adalah fitoplankton (plankton tumbuhan). Fitoplankton dimakan oleh zooplankton (plankton hewan) (konsumen I). Plankton hewan dimakan oleh ikan kecil (konsumen II). Ikan kecil dimakan oleh ikan besar (konsumen III). Ikan besar mati dan diuraikan oleh bakteri (dekomposer).

Rantai makanan ekosistem darat
Padi → Tikus → Ular
Pengurai → Elang

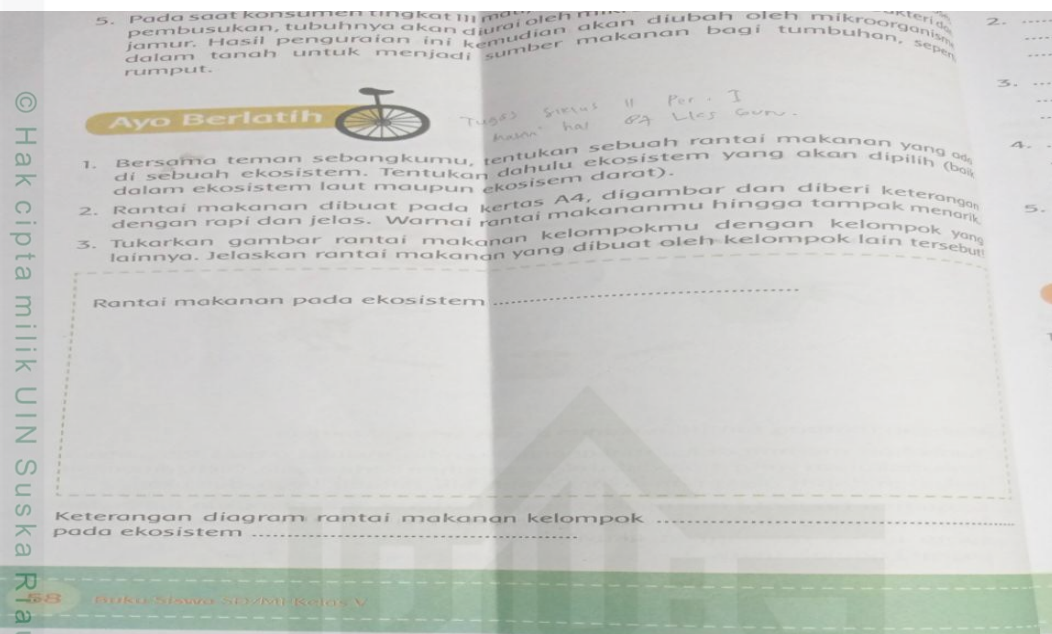
Rantai makanan ekosistem laut
Cahaya matahari → Plankton tumbuhan → Plankton hewan → Ikan kecil → Ikan besar

Urutan peristiwa memakan dan dimakan dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen ekosistem ada. Jika salah satu komponen ekosistem tidak ada, maka akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Kelas V Subtema 2: Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem - Semester 1 37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Salam. Guru bersama siswa berdoa dipimpin salah seorang siswa. Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks non-fiksi tentang “rantai makan”. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanya teks non-fiksi tentang “rantai makanan” dan menemukan pokok pikiran dalam bacaan. 	60 menit



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan bahan diskusi. • Siswa dibagi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait topic. • Siswa diminta untuk menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster. • Siswa diminta untuk mempresentasikan dan menjelaskan gambar/poster yang dibuat oleh kelompoknya. <p>Asosisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi. • Guru memberikan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi. • Guru dan siswa memberikan penghargaan kepada semua kelompok. 	
Kegiatanpenutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi. • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. • Guru menutup pembelajaran dan salam. 	5 menit



UIN SUSKA RIAU

F. Pendekatan Pembelajaran

Strategi : *poster comment*.

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

G. Media Pembelajaran

Media : poster

Bahan : kertas HVS, pena, pensil, cat, penghapus, dll.

H. Sumber Pembelajaran

Barep fredy prakoso, dkk. 2013. *Modul Pengayaan Pegangan Guru*.
CV GrahaPustaka: Jakarta Selatan.

Diana puspa karitas, 2013. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V*. CV Putra Nugraha: Surakarta.

I. Penilaian Hasil Belajar

Soal "Ayo Berlatih! hal 89 soal 1-5"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu, aliran energi juga dapat berpindah dari satu tingkatan trofik ke ketinggian berikutnya. Tingkat trofik adalah pengelompokan organisme berdasarkan posisinya di rantai makanan. Panjang rantai makanan. Jumlah tingkatan trofik ditentukan oleh banyaknya organisme yang berperan dalam rantai makanan.

Contoh 1: padi → tikus → ular → burung elang
Contoh 2: rumput → belalang → katak → ular → burung elang

Pada contoh 1, terdapat empat tingkat trofik, sedangkan pada contoh 2 ada lima tingkatan trofik.

1. Tingkat trofik 1: organisme autotrof (tumbuhan).
2. Tingkat trofik 2: herbivora.
3. Tingkat trofik 3: karnivora primer.
4. Tingkat trofik 4: karnivora sekunder (dan seterusnya).

Ayo Berlatih IPA (KD 3.5)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud rantai makanan?
Jawab: Rantai makanan adalah peristiwa memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmahluk hidup dalam suatu ekosistem.
2. Mengapa rantai makanan harus tetap dijaga?
Jawab: Rantai makanan harus tetap dijaga untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
3. Apa yang kamu ketahui tentang konsumen II?
Jawab: Konsumen II adalah konsumen yang mendapat makanan dari konsumen I.
4. Perhatikan rantai makanan berikut!
Rumput → belalang → katak → ular → burung elang
Tentukan produsen, konsumen I, dan konsumen III!
Jawab: Produsen: rumput.
Konsumen I: belalang.
Konsumen III: ular.
5. Apa yang dimaksud tingkatan trofik?
Jawab: Tingkatan trofik adalah pengelompokan organisme berdasarkan posisinya di rantai makanan.

Ayo Beraktivitas IPA (KD 4.5)

Lakukan kegiatan berikut bersama kelompokmu!

1. Gambarlah rantai makanan suatu ekosistem (darat/air) pada kertas A4 dan berilah keterangan dengan rapi dan jelas, kemudian warnai hingga tampak menarik!
2. Tukarkan gambar rantai makanan kelompokmu dengan kelompok lain!
3. Jelaskan rantai makanan yang dibuat oleh kelompok lain!

Jawab: Kegiatan siswa secara berkelompok membuat rantai makanan ekosistem air atau ekosistem darat. Kemudian menukarkan rantai makanan yang dibuat dengan kelompok lain dan menjelaskan rantai makanan yang dibuat kelompok lain.

Kelas V Subtema 2: Hubungan Antarmahluk Hidup dalam Ekosistem - Semester 1

Skor = 1 soal x 20 skor
5 soal x 20 = 100 point.

Silam , 08 November 2021

Wali kelas V



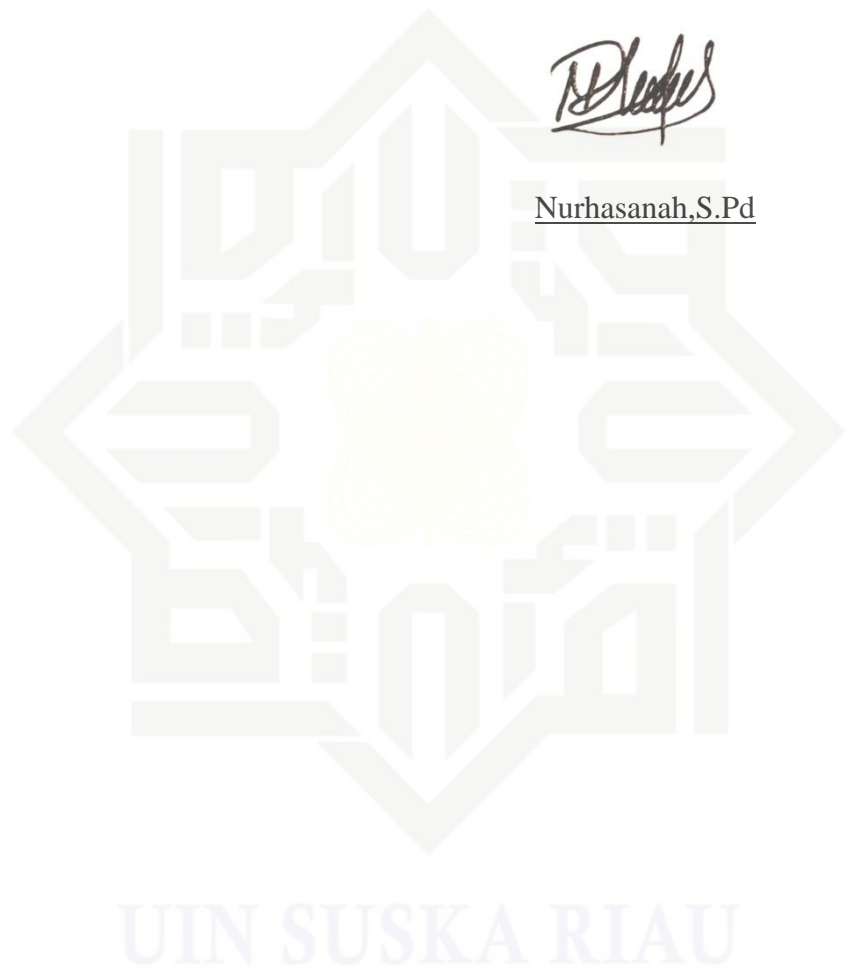
Nurhasanah,S.Pd



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	:SDN 008 Silam Kecamatan Kuok
Muatan Pelajaran	:Bahasa Indonesia
Tema / Sub Tema	:Ekosistem/ Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Kelas / Semester	:V/1
Alokasi Waktu	:2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru dan tetangga serta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, memnaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis alam gerakan yang mencerminkan naksehat, dari dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks	3.7.1 Menjelaskan fakta dan informasi tentang hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

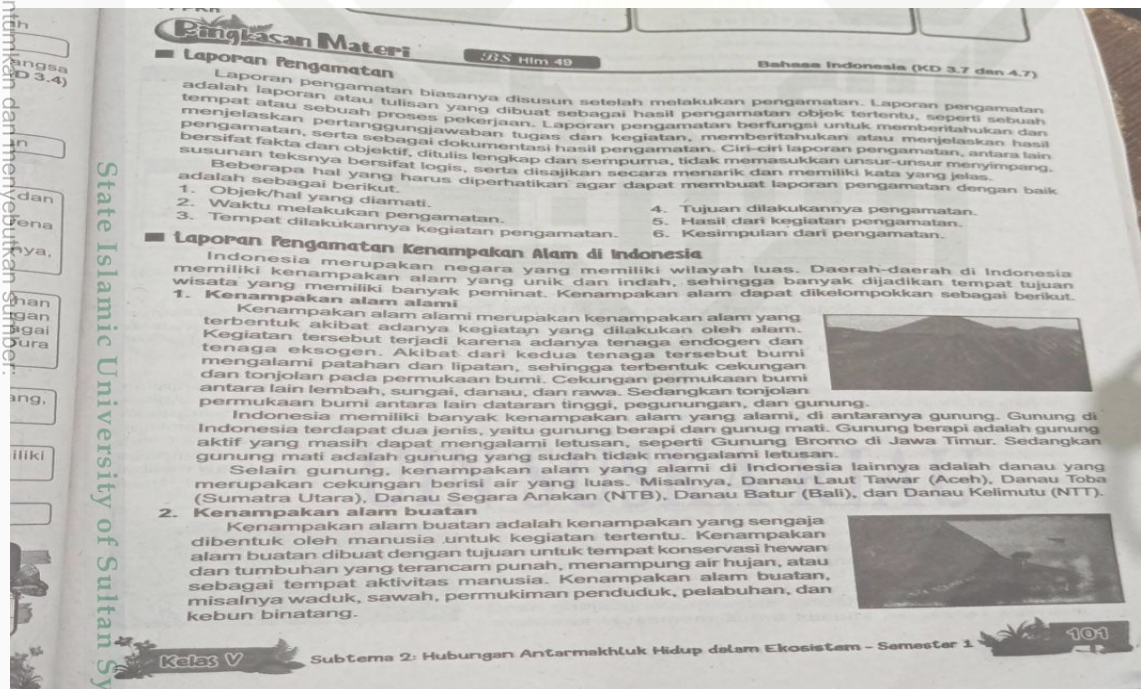
C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami dan menguraikan konsep-konsep yang berkaitan dengan teks non-fiksi.
2. Siswa dapat memahami dan menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

1. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran : Teks non-fiksi “Kenampakan Alam di Indonesia

”



non-fiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non-fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

khas makhluk hidup.

4.7.1 Membuat teks non-fiksi tentang salah satu hubungan khas makhluk hidup.



2. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam. • Guru bersama siswa berdoa dipimpin salah seorang siswa. • Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi. • Guru melakukan apersepsi. • Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks non-fiksi tentang “kenampakan alam di indonesia”. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanya teks non-fiksi tentang “kenampakan alam di indonesia” dan menemukan pokok fikiran dalam bacaan. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan bahan diskusi. • Siswa dibagi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait topic. • Siswa diminta untuk menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar/poster. • Siswa diminta untuk 	60 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>mempresentasikan dan menjelaskan gambar/poster yang dibuat oleh kelompoknya.</p> <p>Asosisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi. • Guru memberikan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi. • Guru dan siswa memberikan penghargaan kepada semua kelompok. 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi. • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. • Guru menutup pembelajaran dan salam. 	<p>5 menit</p>

3. Pendekatan Pembelajaran

Strategi : *poster comment*.

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

4. Media Pembelajaran

Media : poster

Bahan : kertas HVS, pena, pensil, cat, penghapus, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

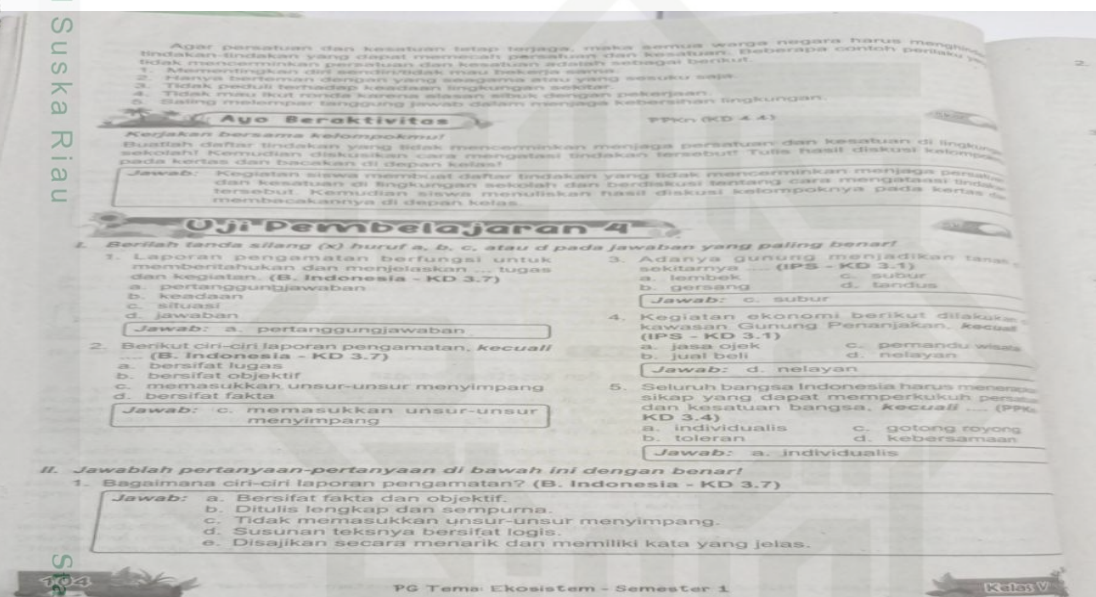
5. Sumber Pembelajaran

Barep fredy prakoso,dkk.2013. *Modul Pengayaan Pegangan Guru*.
CV GrahaPustaka: Jakarta Selatan.

Diana puspa karitas,2013. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V*.CV Putra Nugraha: Surakarta.

6. Penilaian Hasil Belajar

Soal “Uji Pembelajaran 4 hal 104 soal 1-5”



Skor = 1 soal x 20 skor

5 soal x 20 = 100 point.

Silam , 09 November 2021

Wali kelas V

Nurhasanah,S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sekte Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Strategi

Poster Session

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Guru menyiapkan bahan diskusi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok siswa.	
	Guru menyiapkan bahan diskusi sebelum pembelajaran dimulai, guru bersemangat memberikan penjelasan terkait topic yang diberikan kepada siswa, guru membagi topic pembelajaran dengan adil.	4
	Guru menyiapkan bahan diskusi ketika pembelajaran dimulai, guru bersemangat memberikan penjelasan terkait topic yang diberikan kepada siswa, guru membagi topic pembelajaran dengan adil.	3
	Guru menyiapkan bahan diskusi ketika pembelajaran dimulai, guru tidak bersemangat memberikan penjelasan terkait topic yang diberikan kepada siswa, guru membagi topic pembelajaran dengan adil.	2
	Guru menyiapkan bahan diskusi ketika pembelajaran dimulai, guru tidak bersemangat memberikan penjelasan terkait topic yang diberikan kepada siswa, guru membagi topic pembelajaran tidak adil.	1
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.	
	Guru membagi kelompok dengan adil, guru membentuk kelompok sangat rapi, guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah siswa.	4
	Guru membagi kelompok kurang adil, guru membentuk kelompok sangat rapi, guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah siswa.	3
	Guru membagi kelompok kurang adil, guru membentuk kelompok kurang rapi, guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah siswa.	2
	Guru membagi kelompok kurang adil, guru membentuk kelompok kurang rapi, guru membagi kelompok tidak sesuai dengan jumlah siswa.	1
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi.	
	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan rasa semangat, kerja sama, teliti.	4
	Guru meminta siswa untuk berdiskusi kurang semangat, kerja sama, teliti.	3
	Guru meminta siswa untuk berdiskusi kurang semangat, kurang kerja sama, teliti.	2

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Guru meminta siswa untuk berdiskusi kurang semangat, kurang kerja sama, tidak teliti	1
4	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Guru meminta siswa untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk gambar/poster	
		Guru meminta siswa membuat gambar/poster, membimbing siswa dengan penuh kesabaran, selalu melihat aktivitas yang dilakukan siswa.	4
		Guru tidak meminta siswa membuat gambar/poster, membimbing siswa dengan penuh kesabaran, selalu melihat aktivitas yang dilakukan siswa.	3
		Guru tidak meminta siswa membuat gambar/poster, kurang dalam membimbing siswa, selalu melihat aktivitas yang dilakukan siswa.	2
		Guru tidak meminta siswa membuat gambar/poster, kurang dalam membimbing siswa, tidak melihat aktivitas yang dilakukan siswa.	1
5	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Guru meminta setiap kelompok mempersentasekan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompoknya	
		Guru meminta tiap kelompok maju ke depan kelas, guru meminta siswa untuk menyampaikan gambar/poster yang dibuatnya, guru memerintahkan setiap kelompok yang tampil harap semuanya mendengarkan dan tidak ribut.	4
		Guru meminta tiap kelompok maju ke depan kelas, guru tidak meminta siswa untuk menyampaikan gambar/poster yang dibuatnya, guru memerintahkan setiap kelompok yang tampil harap semuanya mendengarkan dan tidak ribut.	3
		Guru meminta tiap kelompok maju ke depan kelas, guru tidak meminta siswa untuk menyampaikan gambar/poster yang dibuatnya, guru tidak memerintahkan setiap kelompok yang tampil harap semuanya mendengarkan dan tidak ribut.	2
		Guru tidak meminta tiap kelompok maju ke depan kelas dan Susana kelas sangat ribut.	1
6		Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman terhadap materi	
		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, guru memberikan pertanyaan dengan rasa semangat, guru memberikan pertanyaan dengan adil.	4
		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, guru memberikan pertanyaan dengan rasa kurang semangat, guru memberikan pertanyaan dengan adil.	3
		Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa, guru memberikan pertanyaan dengan rasa kurang semangat, guru memberikan pertanyaan dengan tidak adil.	2
		Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa.	1



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7

Guru memberikan penjelasan, memberikan informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi

Guru memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami, informasi dengan jelas, penguatan terhadap materi.	4
Guru memberikan penjelasan dengan bahasa yang sulit dipahami, informasi dengan jelas, penguatan terhadap materi.	3
Guru memberikan penjelasan dengan bahasa yang sulit dipahami, informasi kurang jelas, penguatan terhadap materi.	2
Guru tidak memberikan penjelasan, tidak memberikan informasi, tidak memberikan penguatan terhadap materi.	1

8

Guru memberikan penghargaan kelompok

Guru memberikan penghargaan kepada semua kelompok yang tampil, memberikan motivasi, selalu memberikan semangat.	4
Guru tidak memberikan penghargaan kepada semua kelompok yang tampil, memberikan motivasi, selalu memberikan semangat.	3
Guru tidak memberikan penghargaan kepada semua kelompok yang tampil, tidak memberikan motivasi, selalu memberikan semangat	2
Guru tidak memberikan penghargaan kepada semua kelompok yang tampil, tidak memberikan motivasi, tidak memberikan semangat.	1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/ Pertemuan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan bahan diskusi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok siswa					
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran					
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi					
4	Guru meminta siswa untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk gambar/poster					
5	Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompoknya					
6	Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman terhadap materi					
7	Guru memberikan penjelasan, memberikan informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi					
8	Guru memberikan penghargaan kelompok					
Jumlah						
Presentase						
Kategori						

Keterangan : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Silam, 01 November 2021

Observer



Nurhasanah S, Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/ Pertemuan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan bahan diskusi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok siswa					
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran					
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi					
4	Guru meminta siswa untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk gambar/poster					
5	Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompoknya					
6	Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman terhadap materi					
7	Guru memberikan penjelasan, memberikan informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi					
8	Guru memberikan penghargaan kelompok					
Jumlah						
Presentase						
Kategori						

Keterangan : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Silam, 02 November 2021

Observer



Nurhasanah S, Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru

©
 Nama :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/ Pertemuan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan bahan diskusi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok siswa					
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran					
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi					
4	Guru meminta siswa untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk gambar/poster					
5	Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompoknya					
6	Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terhadap materi					
7	Guru memberikan penjelasan, memberikan informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi					
8	Guru memberikan penghargaan kelompok					
	Jumlah					
	Presentase					
	Kategori					

Keterangan : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Silam, 08 November 2021

Observer

Nurhasanah S, Pd



LAMPIRAN 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/ Pertemuan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyiapkan bahan diskusi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok siswa					
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran					
3	Guru meminta siswa untuk berdiskusi					
4	Guru meminta siswa untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk gambar/poster					
5	Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompoknya					
6	Guru memberi siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman terhadap materi					
7	Guru memberikan penjelasan, memberikan informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi					
8	Guru memberikan penghargaan kelompok					
Jumlah						
Presentase						
Kategori						

Keterangan : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Silam, 09 November 2021

Observer

Nurhasanah S, Pd



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 11

**Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Strategi
Poster Session**

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Siswa memperhatikan terkait bahan diskusi yang diberikan guru.	
	Siswa konsentrasi penuh dalam memperhatikan guru, focus mendengarkan penjelasan topic yang diberikan guru, dan menerima topic dengan senang hati.	4
	Siswa konsentrasi dalam memperhatikan guru, focus mendengarkan penjelasan topic yang diberikan guru, dan menerima topic dengan senang hati.	3
	Siswa konsentrasi dalam memperhatikan guru, kurang focus mendengarkan penjelasan topic yang diberikan guru, dan menerima topic dengan senang hati.	2
	Siswa konsentrasi dalam memperhatikan guru, kurang focus mendengarkan penjelasan topic yang diberikan guru, dan protes terhdap topic yang diberikan guru.	1
2	Siswa duduk berkelompok dan mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.	
	Siswa menerima dengan senang hati terkait kelompok yang dibagikan guru, siswa duduk berkelompok sangat rapi, siswa tidak ribut ketika duduk dengan kelompoknya.	4
	Siswa protes terkait kelompok yang dibagikan guru, siswa duduk berkelompok sangat rapi, siswa tidak ribut ketika duduk dengan kelompoknya.	3
	Siswa protes terkait kelompok yang dibagikan guru, siswa duduk berkelompok kurang rapi, siswa tidak ribut ketika duduk dengan kelompoknya	2
	Siswa protes terkait kelompok yang dibagikan guru, siswa duduk berkelompok kurang rapi, siswa ribut ketika duduk dengan kelompoknya	1
3	Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.	
	Siswa berdiskusi dengan rasa semangat, kerja sama dan teliti.	4
	Siswa berdiskusi dengan kurang semangat, kerja sama dan teliti.	3
	Siswa berdiskusi dengan kurang semangat, kurang kerja sama dan teliti.	2
	Siswa berdiskusi dengan kurang semangat, kurang kerja sama dan tidak teliti.	1

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster.	
	Siswa membuat gambar/poster dengan kesadaran kelompoknya, membuat poster/gambar dengan penuh kesabaran dan ide dari kelompoknya masing-masing.	4
	Siswa membuat gambar/poster selalu harus diperintahkan terlebih dahulu oleh guru, membuat poster/gambar dengan penuh kesabaran dan ide dari kelompoknya masing-masing.	3
	Siswa membuat gambar/poster selalu harus diperintahkan terlebih dahulu oleh guru, membuat poster/gambar kurang kesabaran dan ide dari kelompoknya masing-masing.	2
	Siswa membuat gambar/poster selalu harus diperintahkan terlebih dahulu oleh guru, membuat poster/gambar kurang kesabaran dan meniru ide dari kelompok lain.	1
5	Siswa berkelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompok.	
	Siswa maju ke depan kelas dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari guru, siswa menyampaikan gambar/poster yang dibuatnya tidak malu-malu, dan siswa yang tidak tampil mendengarkan temanya.	4
	Siswa maju ke depan kelas ditunjuk guru, siswa menyampaikan gambar/poster yang dibuatnya tidak malu-malu, dan siswa yang tidak tampil mendengarkan temanya.	3
	Siswa maju ke depan kelas ditunjuk guru, siswa menyampaikan gambar/poster yang dibuatnya dengan rasa malu-malu, dan siswa yang tidak tampil mendengarkan temanya.	2
	Siswa maju ke depan kelas ditunjuk guru, siswa menyampaikan gambar/poster yang dibuatnya dengan rasa malu-malu, dan siswa yang tidak tampil ribut dengan temanya	1
6	Siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru untuk mengecek pemahaman terhadap materi.	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa menjawab dengan penuh keberanian, siswa sportif ketika berebut menjawab pertanyaan dari guru.	4
	Siswa ragu-ragu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa menjawab dengan penuh keberanian, siswa sportif ketika berebut menjawab pertanyaan dari guru.	3
	Siswa ragu-ragu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa menjawab kurang keberanian, siswa sportif ketika berebut menjawab pertanyaan dari guru.	2
	Siswa ragu-ragu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa menjawab kurang keberanian, siswa ribut ketika	1



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		berebut menjawab pertanyaan dari guru.	
7	© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Siswa mendengarkan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi.	
		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru, memahami setiap informasi yang diberikan guru dan mengerti terkait materi yang diberikan guru.	4
		Siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru, memahami setiap informasi yang diberikan guru dan mengerti terkait materi yang diberikan guru.	3
		Siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru, memahami setiap informasi yang diberikan guru dan kurang mengerti terkait materi yang diberikan guru.	2
		Siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru, kurang memahami setiap informasi yang diberikan guru dan kurang mengerti terkait materi yang diberikan guru.	1
8	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Siswa memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.	
		Siswa memberikan penghargaan kepada kelompok yang tampil, mendengarkan motivasi dari guru, dan selalu belajar dengan semangat.	4
		Siswa memberikan penghargaan memilih-milih kelompok yang tampil, mendengarkan motivasi dari guru, dan selalu belajar dengan semangat.	3
		Siswa memberikan penghargaan memilih-milih kelompok yang tampil, kurang mendengarkan motivasi dari guru, dan selalu belajar dengan semangat.	2
		Siswa memberikan penghargaan memilih-milih kelompok yang tampil, kurang mendengarkan motivasi dari guru, dan kurang semangat dalam belajar.	1



LAMPIRAN 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang diamati dengan angka
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik pada kolom 1-8.

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jmlhskor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	001									
2	002									
3	003									
4	004									
5	005									
6	006									
7	007									
8	008									
9	009									
10	010									
11	011									
12	012									
13	013									
14	014									
15	015									
16	016									
17	017									
18	018									
19	019									
20	020									
21	021									
22	022									
23	023									
24	024									
25	025									
26	026									
27	027									
28	028									
Jumlah										
Presentase										
Kategori										

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan :

1. Siswa memperhatikan terkait bahan diskusi yang diberikan guru.
2. Siswa duduk berkelompok dan mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.
3. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
4. Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster.
5. Siswa berkelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompok.
6. Siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru untuk mengecek pemahaman terhadap materi.
7. Siswa mendengarkan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi.
8. Siswa memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.

Silam, 01 November 2021

Observer

David Dewantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



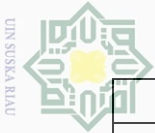
LAMPIRAN 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang diamati dengan angka
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik pada kolom 1-8.

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jmlhskor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	001									
2	002									
3	003									
4	004									
5	005									
6	006									
7	007									
8	008									
9	009									
10	010									
11	011									
12	012									
13	013									
14	014									
15	015									
16	016									
17	017									
18	018									
19	019									
20	020									
21	021									
22	022									
23	023									
24	024									
25	025									
26	026									
27	027									
28	028									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan terkait bahan diskusi yang diberikan guru.
2. Siswa duduk berkelompok dan mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.
3. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
4. Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster.
5. Siswa berkelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompok.
6. Siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru untuk mengecek pemahaman terhadap materi.
7. Siswa mendengarkan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi.
8. Siswa memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.

Silam, 02 November 2021

Observer

David Dewantara

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang diamati dengan angka
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik pada kolom 1-8.

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jmlhskor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	001									
2	002									
3	003									
4	004									
5	005									
6	006									
7	007									
8	008									
9	009									
10	010									
11	011									
12	012									
13	013									
14	014									
15	015									
16	016									
17	017									
18	018									
19	019									
20	020									
21	021									
22	022									
23	023									
24	024									
25	025									
26	026									
27	027									
28	028									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan terkait bahan diskusi yang diberikan guru.
2. Siswa duduk berkelompok dan mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.
3. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
4. Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster.
5. Siswa berkelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompok.
6. Siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru untuk mengecek pemahaman terhadap materi.
7. Siswa mendengarkan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi.
8. Siswa memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.

Silam, 08 November 2021

Observer

David Dewantara

UIN SUSKA RIAU



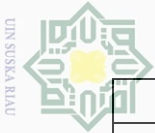
LAMPIRAN 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang diamati dengan angka
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik pada kolom 1-8.

No	Kode siswa	Aktivitas Yang Diamati								Jmlhskor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	001									
2	002									
3	003									
4	004									
5	005									
6	006									
7	007									
8	008									
9	009									
10	010									
11	011									
12	012									
13	013									
14	014									
15	015									
16	016									
17	017									
18	018									
19	019									
20	020									
21	021									
22	022									
23	023									
24	024									
25	025									
26	026									
27	027									
28	028									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan terkait bahan diskusi yang diberikan guru.
2. Siswa duduk berkelompok dan mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan topic pembelajaran.
3. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
4. Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk gambar atau poster.
5. Siswa berkelompok mempersentasikan dan menjelaskan gambar atau poster yang dibuat oleh kelompok.
6. Siswa menjawab setiap pertanyaan dari guru untuk mengecek pemahaman terhadap materi.
7. Siswa mendengarkan penjelasan, informasi dan penguatan terhadap materi.
8. Siswa memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok.

Silam, 09 November 2021

Observer

David Dewantara

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 16

**Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara Siswa Dengan
Strategi Poster Session**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Pengucapan Vokal	
	Siswa melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat. Tidak terlihat adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah.	4
	Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengar dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
	Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan. Sering siswa harus mengulangi apa yang di ucapkannya.	2
2	Siswa kesukaran melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
	Pengucapan Konsonan	
	Siswa mampu mengucapkan konsonan/bunyi bahasa dengan baik dan benar pada saat berbicara.	4
	Siswa mampu mengucapkan konsonan/bunyi bahasa dengan baik pada saat berbicara.	3
	Siswa kurang mampu mengucapkan konsonan/bunyi bahasa pada saat berbicara.	2
3	Siswa tidak menggunakan konsonan/bunyi bahasa pada saat berbicara.	1
	Penempatan Tekanan	
	Siswa mampu menyesuaikan penempatan tekanan saat berbicara.	4
	Siswa ragu-ragu dalam menggunakan tekanan pada saat berbicara.	3
	Siswa kurang mampu menyesuaikan penempatan tekanan saat berbicara.	2
4	Siswa tidak menggunakan penempatan tekanan saat berbicara.	1
	Penempatan Persendian (jeda)	
	Siswa mampu menyesuaikan jeda ketika saat berbicara.	4
	Siswa ragu-ragu dalam menyesuaikan jeda ketika saat berbicara.	3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5	Siswa kurang mampu menyesuaikan jeda ketika saat berbicara.	2
	Siswa tidak menggunakan jeda ketika saat berbicara.	1
6	Pemilihan Kata	
	Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	4
	Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraanya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat.	3
	Siswa sering kali menggunakan kata-kata yang salah sehingga meyebabkan pembicaraanya sukar sekali untuk dipahami.	2
	Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraanya hampir tidak mungkin dilakukan.	1
7	Pemilihan Ungkapan	
	Siswa mampu bercerita dengan ungkapan yang jelas sekali.	4
	Siswa bercerita dengan kecepatan yang berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	3
	Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas atau sering tersendat-sendat.	2
	Siswa sering melakukan pemberhentian pendek-pendek, tidak lancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraanya benar-benar tidak berlangsung.	1
7	Kata Bentukan	
	Siswa menggunakan kata bentukan dengan baik dan benar.	4
	Siswa menggunakan kata bentukan dengan baik.	3
	Siswa kurang baik dan benar dalam menggunakan kata bentukan.	2
	Siswa tidak menggunakan kata bentukan.	1



LAMPIRAN 17

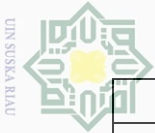
Lembar Observasi Keterampilan Bicara Siswa

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang diamati dengan angka
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik pada kolom 1-7.

Poster Session Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa001								
2	Siswa002								
3	Siswa003								
4	Siswa004								
5	Siswa005								
6	Siswa006								
7	Siswa007								
8	Siswa008								
9	Siswa009								
10	Siswa010								
11	Siswa011								
12	Siswa012								
13	Siswa013								
14	Siswa014								
15	Siswa015								
16	Siswa016								
17	Siswa017								
18	Siswa018								
19	Siswa019								
20	Siswa020								
21	Siswa021								
22	Siswa022								
23	Siswa023								
24	Siswa021								
25	Siswa025								
26	Siswa026								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindikasi dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Siswa027								
28	Siswa028								
Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan:

- Pengucapan vokal.
- Pengucapan konsonan.
- Penempatan tekanan.
- Penempatan persendian
- Pemilihan kata.
- Pemilihan ungkapan.
- Kata bentukan.

Silam, 01 November 2021

Observer

Nurhasanah S, Pd



LAMPIRAN 18

Lembar Observasi Keterampilan Bicara Siswa

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang diamati dengan angka
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik pada kolom 1-7.

Poster Session Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa001								
2	Siswa002								
3	Siswa003								
4	Siswa004								
5	Siswa005								
6	Siswa006								
7	Siswa007								
8	Siswa008								
9	Siswa009								
10	Siswa010								
11	Siswa011								
12	Siswa012								
13	Siswa013								
14	Siswa014								
15	Siswa015								
16	Siswa016								
17	Siswa017								
18	Siswa018								
19	Siswa019								
20	Siswa020								
21	Siswa021								
22	Siswa022								
23	Siswa023								
24	Siswa021								
25	Siswa025								
26	Siswa026								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasi dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Siswa027								
28	Siswa028								
Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan:

- Pengucapan vokal.
- Pengucapan konsonan.
- Penempatan tekanan.
- Penempatan persendian
- Pemilihan kata.
- Pemilihan ungkapan.
- Kata bentukan.

Silam, 02 November 2021
Observer

Nurhasanah S, Pd



LAMPIRAN 19

Lembar Observasi Keterampilan Bicara Siswa

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang diamati dengan angka
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik pada kolom 1-7.

Poster Session Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa001								
2	Siswa002								
3	Siswa003								
4	Siswa004								
5	Siswa005								
6	Siswa006								
7	Siswa007								
8	Siswa008								
9	Siswa009								
10	Siswa010								
11	Siswa011								
12	Siswa012								
13	Siswa013								
14	Siswa014								
15	Siswa015								
16	Siswa016								
17	Siswa017								
18	Siswa018								
19	Siswa019								
20	Siswa020								
21	Siswa021								
22	Siswa022								
23	Siswa023								
24	Siswa021								
25	Siswa025								
26	Siswa026								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasi dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Siswa027								
28	Siswa028								
Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan:

- Pengucapan vokal.
- Pengucapan konsonan.
- Penempatan tekanan.
- Penempatan persendian
- Pemilihan kata.
- Pemilihan ungkapan.
- Kata bentukan.

Silam, 08 November 2021

Observer

Nurhasanah S, Pd



LAMPIRAN 20

Lembar Observasi Keterampilan Bicara Siswa

Nama Sekolah :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ Tanggal :
 Siklus/Pertemuan :
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang diamati dengan angka
 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik pada kolom 1-7.

Poster Session Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa001								
2	Siswa002								
3	Siswa003								
4	Siswa004								
5	Siswa005								
6	Siswa006								
7	Siswa007								
8	Siswa008								
9	Siswa009								
10	Siswa010								
11	Siswa011								
12	Siswa012								
13	Siswa013								
14	Siswa014								
15	Siswa015								
16	Siswa016								
17	Siswa017								
18	Siswa018								
19	Siswa019								
20	Siswa020								
21	Siswa021								
22	Siswa022								
23	Siswa023								
24	Siswa021								
25	Siswa025								
26	Siswa026								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasi dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Siswa027								
28	Siswa028								
Jumlah									
Presentase									
Kategori									

Keterangan:

- Pengucapan vokal.
- Pengucapan konsonan.
- Penempatan tekanan.
- Penempatan persendian
- Pemilihan kata.
- Pemilihan ungkapan.
- Kata bentukan.

Silam, 09 November 2021
Observer

Nurhasanah S, Pd



LAMPIRAN 21

Dokumentasi Sekolah

- Hak Cipta Dilindungi: Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 22

Dokumentasi Saat Proses Pembelajaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 23

Dokumentasi Penerapan Strategi *Poster Session*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 24

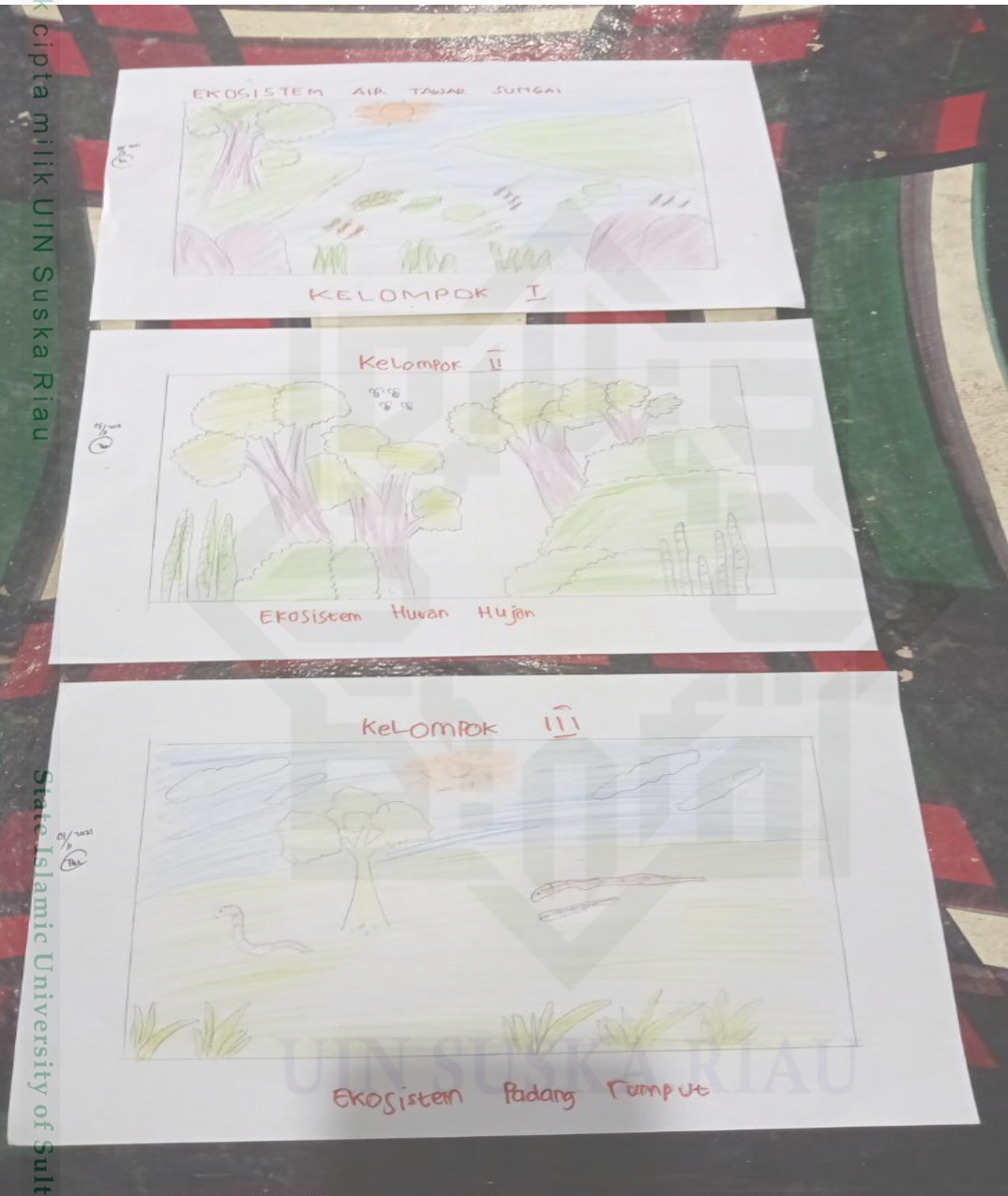
Hasil Poster/Gambar Menggunakan Strategi *Poster Session*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

